

Wason
HQ 1104
T 934



Trisula

No. 4

1966



**KEDJUDJURAN
KEBERANIAN
KESUTJIAN**

Irisula

**MADJALAH UNTUK WANITA
BERDJUANG**

Penerbit :

Pusat Pimpinan Perwari
Taman Tangkuban Prahur 6
Tiripun : Menteng 247

*

Idzin terbit :

Keputusan Menteri Penerangan No.
0139/SK/DPHM/SIT/1965
Tanggal 2 Maret 1966

*

Pertjetakan :

"Endang"

*

Ketua Redaksi/Penangguug Djawab :
Nj. T. SUJUD

*

Wk. Ketua Red./Wk. Pen.-Djawab :
Nj. SOENARSO S.H.

*

Anggauta² Redaksi :

Nj. S. Soelaiman S.H.
Nj. M. Hutasoit
Nj. Dra J. Soelaiman

*

Penaschat² :

Nj. Roesiah Sardjono S.H.

*

Administrasi :

Nj. Sumarjo
Nj. Sastroatmodjo

*

Harga Langganan :

Anggauta PERWARI Rp. 1,50
Untuk Umum Rp. 2,—
Iklan/per mm. Rp. 0,30

I S I :

- Undang² Dasar 1945.
- Mengenal Pribadi Bangsa Lain,
Harus Beladjar Kenal Dengan Bahasanja.
- Memperkenalkan Tanah Laut.
- Djatuhlah Korban Di Sini-Sana
- Sastrawati Indonesia.
- Sri Anakiku Sajang.
- Mode (Badju Kampret).
- Apakah Palang Merah Itu ?
- Seni Dapur.
- Window-Shopping.
- Peristiwa Istilah.
- Kisah Bang Aslam.

MENGHIAS KULIT :

*Ja ada di kaki gunung,
Berdharma bakli tanpa pamrih.*

**UNTUK MENJEGARKAN PENGETAHUAN MENGENAI UNDANG²
DASAR REPUBLIK INDONESIA 1945 MAKA, REDAKSI
MEMUATNJA, AGAR KITA SEMUA MEMAHAMI
SUNGGUH² ISI DARI PASAL² JANG
TERTJANTUM DALAM
UNDANG² DASAR
1945 ITU.**

UNDANG-UNDANG DASAR REPUBLIK INDONESIA 1945.

PEMBUKAAN :

BAHWA sesungguhnya **Kemerdekaan** itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka pendjadjahan diatas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan **peri kemanusiaan** dan **peri keadilan**.

Dan perjuangan pergerakan Kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat jang berbahagia dengan selamat sentausa mengantarkan Rakjat Indonesia kedepan pintu gerbang Kemerdekaan Negara Indonesia, jang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat Rachmat ALLAH Jang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan jang bebas, maka Rakjat Indonesia menjatakan dengan ini kemerdekaanja.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia jang melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesedjahteraan umum, mentjerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia jang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-undang Dasar Negara Indonesia, jang terbentuk dalam suatu susunan Negara R.I. jang berkedaulatan rakjat dengan berdasar kepada : **Ke-Tuhanan Jang Maha Esa, Kemanusiaan jang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakjatan** jang dipimpin oleh hikmah kebidjaksanaan dalam permusjawaratan, perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu **Keadilan Sosial** bagi seluruh Rakjat Indonesia.

BAB I.

Bentuk dan Kedaulatan.

Pasal 1.

- (1) Negara Indonesia ialah **Negara Kesatuan**, jang berbentuk Republik.
- (2) Kedaulatan adalah ditangan rakjat, dan dilakukan sepenuhnya oleh **Madjelis Permusjawaratan Rakjat**.

BAB II.

Madjelis Permusjawaratan Rakjat.

Pasal 2.

- (1) Madjelis Permusjawaratan Rakjat terdiri atas anggota² Dewan Perwakilan Rakjat, ditambah dengan utusan² dari daerah² dan golongan², menurut aturan jang ditetapkan dengan Undang-undang.
- (2) Madjelis Permusjawaratan Rakjat bersidang sedikitnja sekali dalam 5 tahun di Ibukota Negara.
- (3) Segala putusan Madjelis Permusjawaratan Rakjat ditetapkan dengan suara jang terbanyak.

Pasal 3.

Madjelis Permusjawaratan Rakjat menetapkan Undang-undang Dasar dan garis² besar daripada haluan Negara.

BAB III.

Kekuasaan Pemerintah Negara

Pasal 4.

- (1) Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan Pemerintah menurut Undang-undang Dasar.
- (2) Dalam melakukan kewajibannya Presiden dibantu oleh satu orang Wakil Presiden.

Pasal 5.

- (1) Presiden memegang kekuasaan membentuk Undang-undang dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat.
- (2) Presiden menetapkan peraturan Pemerintah untuk menjalankan undang-undang sebagaimana mestinya.

Pasal 6.

- (1) Presiden ialah orang Indonesia asli.
- (2) Presiden dan Wakil Presiden dipilih oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat dengan suara jang terbanyak.

Pasal 7.

Presiden dan Wakil Presiden memegang jabatannya selama masa lima tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali.

Pasal 8.

Djika Presiden mangkat, berhenti, atau tidak dapat melakukan kewajibannya dalam masa jabatannya, ia diganti oleh Wakil Presiden sampai habis waktunya.

Pasal 9.

Sebelum memangku jabatannya, Presiden dan Wakil Presiden bersumpah menurut agama, atau berdjandji dengan sungguh² dihadapan Majelis Permusyawaratan Rakyat atau Dewan Perwakilan Rakyat sebagai berikut :

Sumpah Presiden (Wakil Presiden) :

Demi Allah, saya bersumpah akan memenuhi kewajiban Presiden Republik Indonesia (Wakil Presiden Republik Indonesia) dengan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya, memegang teguh Undang-undang Dasar dan menjalankan segala Undang-undang dan peraturannya dengan selurus-lurusnya serta berbakti kepada Nusa dan Bangsa.

Djandji Presiden (Wakil Presiden) :

Saya berdjandji dengan sungguh² akan memenuhi kewajiban Presiden Republik Indonesia (Wakil Presiden R.I.) dengan se-baik²nja dan se-adil²nja, memegang teguh Undang-undang Dasar dan menjalankan segala U.U. dan peraturannya dengan se-lurus²nja serta berbakti kepada Nusa dan Bangsa.

Pasal 10.

Presiden memegang kekuasaan jang tertinggi atas angkatan darat, angkatan laut dan angkatan udara.

Pasal 11.

Presiden dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat menjatakan perang, membuat perdamaian dan perdjandjian dengan negara lain.

Pasal 12.

Presiden menjatakan keadaan bahaya. Sjarat² dan akibatnja keadaan bahaya ditetapkan dengan Undang-undang.

Pasal 13.

- (1) Presiden mengangkat duta dan konsul.
- (2) Presiden menerima duta negara lain.

Pasal 14.

Presiden memberi grasi, amnesti, abolisi dan rehabilitasi.

Pasal 15.

Presiden memberi gelaran, tanda jasa dan lain² tanda kehormatan.

BAB IV.

Dewan Pertimbangan Agung.

Pasal 16

- (1) Susunan Dewan Pertimbangan Agung ditetapkan dengan Undang-undang.
- (2) Dewan ini berkewajiban memberi djawab atas pertanyaan Presiden dan berhak memajukan usul kepada Pemerintah.

BAB V.

Kementerian Negara.

Pasal 17.

- (1) Presiden dibantu oleh Menteri-menteri Negara.
- (2) Menteri-menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh Presiden.
- (3) Menteri-menteri itu memimpin Departemen Pemerintahan.

BAB VI.

Pemerintah Daerah.

Pasal 18

Pembagian Daerah Indonesia atas daerah besar dan kecil, dengan bentuk susunan pemerintahannya ditetapkan dengan Undang-undang, dengan memandang dan mengingat dasar permusyawaratan dalam sistem pemerintahan Negara, dan hak² asal-usul dalam daerah² yang bersifat istimewa.

BAB VII.

Dewan Perwakilan Rakyat.

Pasal 19.

- (1) Susunan Dewan Perwakilan Rakyat ditetapkan dengan Undang-undang.
- (2) Dewan Perwakilan Rakyat bersidang sedikitnja sekali dalam setahun.

Pasal 20.

- (1) Tiap-tiap Undang-undang menghendaki persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat.
- (2) Jika sesuatu rancangan Undang-undang tidak mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat, rancangan tadi tidak boleh dimajukan lagi dalam persidangan Dewan Perwakilan Rakyat masa itu.

Pasal 21.

- (1) Anggauta² Dewan Perwakilan Rakyat berhak memajukan rancangan Undang-undang.
- (2) Jika rancangan itu, meskipun disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat tidak diserahkan oleh Presiden, maka rancangan tadi tidak boleh dimajukan lagi dalam persidangan Dewan Perwakilan Rakyat masa itu.

Pasal 22.

- Dalam hal ichwal kegentingan yang memaksa, Presiden berhak menetapkan peraturan sebagai pengganti Undang-undang.
- (2) Peraturan Pemerintah itu harus mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat dalam persidangan yang berikut.
 - (3) Jika tidak mendapat persetujuan, maka peraturan Pemerintah itu harus ditjabut.

(Bersambung kehal. 32).

Mengenal Pribadi Bangsa² Lain Harus Beladjar Kenal Dengan Bahasanja

** Benarkah Kata Orang² Asing
** Bahwa Lidah Orang
** Indonesia Mampu Serta
** Fasih Mengutjapkan
** Segala Bahasa ?

KITA mulai beladjar bahasa asing ialah waktu pertama kali mengindjak bangku sekolah landjutan pertama dan bahasa asing pertama jang kita peladjar adalah bahasa Inggeris.

Bila kebetulan orang tua kita mengenal bahasa Belanda, termasuk bahasa asing jang mula² kita kenal terutama dari pertjakapan sehari² dalam keluarga.

Oleh karenanja hampir semua Bangsa Indonesia jang berpendidikan menengah bisa dan faham bahasa Inggeris meskipun jang benar² fasih hanja sebagian, terutama mereka jang banyak mendapatkan kesempatan mempraktekannja dipergaulan dengan orang² asing itu sendiri.

Bahasa Inggeris kenjataanja paling sedikit kita dengar selama 3 — 6 tahun jaitu masa S.L.P./S.L.A. dan bagi mereka jang memasuki Fakultas Sastra ditambah lagi 1 — 2 tahun sebagai mata kuliah tambahan — kita tidak membiarkan mereka jang memang mempelajari bahasa dan sastra Inggeris di universitas.

Bila ada sebuah pemeo jang mengatakan : "Djika ingin mengenal pribadi bangsa lain, peladjarilah dulu bahasanja", — memang tepat sekali. Dan inipun sudah ternjata dari pengalaman penulis selama ini dalam menerima tamu² asing maupun dalam pergaulan.

Sebab daripada idiom² bahasa Inggeris itupun dapat kita gali sebagian daripada adat-istiadat mereka.

Karena memang bahasa Inggeris inilah bahasa jang terlama dipeladjar oleh bangsa kita, pada umum-

nia, maka tidaklah mengherankan bilamana hampir bisa dikatakan dipelosok² pun kita temui mereka jg. faham (bukan fasih) bahasa itu.

Djuga bahasa Djepang masih banyak diantara angkatan sebelum kemerdekaan jang masih mengingatnja bahkan banyak djuga jang masih bisa menguasai pertjakapan. Sekarang ini terlebih lagi dengan adanya Lembaga² Persahabatan dari beberapa kedutaan dinegara kita, makin banjaklah kita mengenal bahasa² asing selain bahasa Inggeris, Bahasa Perantjis, Spanjol, Itali, Djerman, Rusia, Tjekoslowakia, Arab, Tionghoa.

Apakah manfaatnja beladjar bahasa asing bagi kita ?

Banyak sekali sebenarnya jang dapat kita sebutkan, tetapi jang terang bila kita saling mengenal salah satu bahasa masing², tentu pertjakapan atau pergaulan kita akan lebih akrab. Dan inipun akan bisa dijadikan djembatan untuk menerangkan azas, tudjuan Negara kita dan memperkenalkan kebudayaan kita kepada teman kita orang asing itu, dengan memberikan penerangan² dan mendjawab segala pertanjaan mereka sebaik² njaja. Dan dengan demikian setjara tidak langsung kita telah ikut andil memperkenalkan Negara kita serta tudjuan dari Revolusi bangsa kita jang menghendaki perdamaian antara bangsa² didunia bebas daripada pengisapan manusia atas manusia sesamanja.

Achir² ini mulai banyak djuga orang² asing jang mempelajari bahasa Indonesia, baik dinegaranja sendiri ataupun disini, bahkan ba-

hasa kita sudah mulai dipeladjar: djuga di universitas² diluar negeri.

Terutama mereka jang ditugaskan di Indonesia berusaha untuk mengerti bahasa kita disamping beberapa diantaranya jang sudah pandai berbahasa Indonesia.

Betapa pentingnja mempelajari bahasa² asing akan ternjata bilamana kita harus menerima tamu² berbagai negara — terutama dalam konperensi² internasional, jang sekarang ini banyak jang sudah dan akan diadakan di Indonesia.

Tetapi untunglah, memang ada benarnya djuga kalau Bangsa Indonesia ini dikatakan "berlidah lemes" atau mudah mempelajari bahasa². Sehingga pada peristiwa² sematjam itu selalu sudah tersedia tenaga² pemuda Indonesia jang sedikit-banyaknja bisa berbahasa asing jang diuea dimengerti oleh sang tamu, sehingga bisa menemani dan mendjadi tuan rumah jang baik.

Mempeladjar bahasa asing tidak hanya bisa diujiapai melalui sekolah sadja, tetapi djuga dengan djalan mengikuti kursus² dan jang terutama ialah dengan mentjoba memberanikan diri untuk mengutjapannja dalam pertjakapan.

Melalui buku² batjaan, film dan pertemuan² sosial dengan masjara-kat jang bahasanja sedang kita peladjar itupun bisa mempertjepat berhasilnja kemahiran bahasa (asing) kita.

Dikalangan pemimpin², kita mengenal nama Hadji Agus Salim jg. mahir dalam banyak bahasa, kalau tidak salah lebih dari 10 bahasa

asing, BUNG KARNO, Presiden
kitapun mengenal banjak bahasa²
asing.

Djadi kalau ada seorang teman
anda mempeladjar bahasa² asing
djanganlah berprasangka bahwa dia
itu "kerandjangan bahasa asing",
sebab siapa tahu nanti melalui ke-
mahirannya itu dia bisa menium-
barkan bakti pada Negara. Bah-
kan setjara tidak langsung turut
memuok persahabatan antara Ne-
gara kita dengan Negara pemilik
bahasa jang dipeladjarinja itu.

Seseorang jang faham berbagai
bahasa tentu akan lebih mudah di-
terima dalam pergaulan dengan
bangsa² lain asal saja harus di-
ingat, serta didjaga djangan sampai
kehilangan kepribadian bangsa sen-
diri.

Banjak pula djabatan² jang me-
merlukan kemahiran bahasa² asing
antara lain sekretaris, wartawan,
pengusaha, petugas pariwisata, pe-
lajaran, radio/televisi, pramuka-
nisa dari toko² besar seperti
Topsera Sarinah dsb.

Dengan bersendjatakan bahasa²,
kita rintis djalan persahabatan an-
tara bangsa kita dengan bangsa²
lain tanpa mengurangi kemahiran
kita dalam bahasa kita, bahasa per-
saturan jang tertjinta bahasa Indo-
nesia.

Karangan bebas.

PAHLAWANKU.

Wahai, PAHLAWAN² sedjati
ELAKAN, lenjapkan segala rintangan
RAMPAS, rebut semua jang mendjadi milik Negara kita
WALAU sampai darah penghabisan
ALLAH bersama kita
RAKJATMU selalu membela
ITULAH idaman kami, Bangsa Indonesia.

*

H u m o r.

SALAH SANGKA.

Bapak : Duwit siapa si kok bertumpukan disini ini ?
Ibu : Biar disitu dufu pak, djangan di-pegang² lho.
Bapak : Enggak kok bu,
Ibu : Tolong bawakan sini pak, saja lagi repot.
Bapak : Ini lho bu.
Ibu : ? ? ?, Mana uangnja (pak) ?
Bapak : Ja ini lho bu uangnja.
Ibu : Itu kan tumpukan guntingan kertas, pak ?
Bapak : Ja ini jang saja maksud, uang mainan anak².

Oleh : Nj. Djoko Wahjudi

Malang.

P.N. REASURANSI UMUM INDONESIA

Djalan Salemba Raya 30

DJAKARTA IV/3

Alamat Kawat : Reinsindra
No. Tilpun : 81090 — 81099
Kotak Pos : 2635

Code : Bentley's Second
Peterson Int. 3rd Edition.

BANK INDONESIA
BANK NEGARA INDONESIA
LLOYD'S BANK
SWISS BANK CORPORATION
BANK OF TOKYO

Djakarta

— London
— Zurich
— Tokyo

* Memperkenalkan Tanah Laut *

PARA PEMBATJA TRISULA mungkin sering mengikuti tulisan² atau tjeritera² mengenai Daerah kita diseluruh Nusantara ini dalam Madjalah². Ini sangat besar faedahnja bagi kita untuk mengetahui keadaan di Daerah² jang belum pernah kita kundjungi.

Kali ini penulis ingin mengajak para pembatja untuk dapat pula mengikuti sekedarnja keadaan Kota Pleihari jang terletak di Propinsi Kalimantan Selatan.

Pleihari terletak kira² 65 km. dari Ibukota Prop. Kalimantan Selatan, Bandjarmasin. Untuk mengundjungi kota ini memakai kendaraan bermotor, lamanja didjalan kira² memakan waktu lebih kurang 2½ djari. Pleihari adalah Ibukota dari Kabupaten Tanah Laut jang baru sadja diresmikan oleh J.M. Menteri Dalam Negeri Major Djenderal Dr. Sumarno.

Dari Bandjarmasin menudju Pleihari banjak kampung² jang dilalui diantaranya : Gambut, Liang Anggang, Bati-Bati, dan Tanah Ambungan. Disepandjang djalan kita dapati gunung² serta pemandangan² jang indah sedap dipandang. Apalagi kalau padi sudah berbuah, sungguh mempesonakan bagi siapa jang memandangnya. Dipinggir djalan Gambut penuh tanaman² padi dan nenas jang terkenal diseluruh Kalimantan Selatan. Di kampung Liang Anggang banjak didjual orang kaju bakar. Dan apabila kita memasuki kampung Bati-Bati banjak kita dapati pohon²an diantaranya Rambutan dan nangka, durèn.

Kalau kita sampai kekampung Ambungan, disini karetlah jang memenuhi pinggir djalan. Penduduk disini kebanyakan orang² dari suku Djawa. Itulah sekilas lintas tentang kota² jang kita lalui menudju ke Pleihari. Sebelum kita memasuki batas kota, maka kita akan menjumpai sebuah complex perumahan Angkatan Darat.

Para pembatja TRISULA jang budiman.

Marilah sekarang kita masuki Kota Pleihari jang diberi djulukan Kota emas. Udaranja tjukup sedjuk menjegarkan badan. Kata orang "kalau sudah terminum air Pleihari, djarang orang perantau bisa pulang kekampung halamannya kembali".

Kota Pleihari dikelilingi oleh Gunung². Banjak diantaranya jang mudah didaki, dan baik untuk bertamasja. Hasil kota ini dan sekitarnya adalah emas, disamping hasil lainnya yakni hutan. Buah²an jang terkenal ialah pisang dan nangka. Mata pentjaharian disini ialah mendulang emas dan bertani. Mendulang emas disini bukan sadja dilakukan oleh kaum pria tapi djuga dilakukan oleh kaum wanitanya. Dengan badan penuh lumpur mereka bekerdja dari lubang satu kelubang jang lain untuk mendapatkan hasil.

Udaranja jang sedjuk serta pemandangan jang indah membawa ketenangan bagi djiwanja dalam bekerdja. Siulan budjang dari lubang jang satu kelubang jang lain meresap djauh kedalam djiwa dara jang kesepian. Setelah matahari terbenam, barulah mereka pulang dengan gembira membawa hasil jang diperoleh dari tjutjur keringatnya sendiri walaupun badan agak letih.

Disamping banjak jang bekerdja mendulang emas, dan bertani, djuga banjak pria dan wanita jang bekerdja di Kantor² Pemerintah, mendjadi guru, pedagang dan lain²nja.

Mengenai pendidikan dikota ini tjukup mendapat perhatian dari Pemerintah setempat, sebagai Ibukota dari Daerah Kabupaten diantaranya ada SMP, SMEP, PGA, SGA Kilat dan SMEA.

(Bersambung kehal. 19).

Dari Buku Sarinah; Sarinah Dalam Perjuangan Rep. Indonesia

BANGSA INDONESIA sedang didalam Revolusi. Tetapi Revolusi bukanlah sekedar satu "kedjaan" belaka. Revolusi adalah satu proses. Puluhan tahun, kadang², berdjalanja proses itu. Revolusi Perantjis berdjalan delapan puluh tahun, Revolusi Rusia empat puluh tahun, Revolusi Tiongkok sampai sekarang pun belum selesai. Revolusi kita pun tentu akan memakan waktu ber-tahun², kalau tidak ber-puluh² tahun djuga. Pasang naik dan pasang-surut akan kita alami ber-ganti², pasang-naik dan pasang-surut itulah yang dinamakan IRAMA Revolusi.

Tetapi geloranja samudera tidak berhenti, gelora samudera berdjalan terus. Sedjarah berdjalan terus, dan klimaks sedjarah (atau "inspirasi yang menghamuk" daripada sedjarah) yang bernama Revolusi itu pun berdjalan terus, melalui beberapa fase.

Revolusi adalah "hamuknja" tenaga² masjarakat, tetapi tenaga² itu bukan hanya tenaga² yang menghantam, menggempur, menghantjur-leburkan sadja, tenaga² itu ada pula yang menjusum, membina, membangun. Revolusi bukan hanya proses yang destruktif, ia djuga satu tenaga-besar yang konstruktif. Keadaan² dalam masjarakat yang telah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan² baru, ia hantam, ia matikan, ia hantjur-leburkan, keadaan² baru yang sesuai dengan kebutuhan² baru ia bangunkan.

Dan didalam tiap² fase Revolusi, maka tenaga² destruktif dan konstruktif itu bekerdja serempak, bekerdja SIMULTAN. Sebagaimana didalam falsafah Hindu destruktivisninja Sjiwa dan konstruktivisninja Wisnu bekerdja serempak simultan, maka demikian pula didalam tiap² fase daripada Revolusi, destruksi dan konstruksi berdjalan serempak simultan. Apakah fase²nja Revolusi kita? Kita mengalami fase Nasional, dan akan mengalami fase sosial: fase nasional dalam mana kita mendirikan Negara Nasional, dan fase sosial dalam mana kita mendirikan Sosialisme. Dalam fase nasional tenaga² destruktif dan konstruktif bekerdja simutan, dalam fase sosialpun tenaga² destruktif dan konstruktif bekerdja simultan. Eposnja permainan bersama antara hamuknja tenaga² destruktif itu sekarang sedang berdjalan dengan dahsjatnja, gegap-gempitalah permainan bersama itu hingga menggontjangkan seluruh dunia. Di dalam fase sekarang ini, (fase nasional), maka dihantam, digempur dirumuk-redamkan rantai² politik, belenggu² ekonomi, hukum² pendjadjahan kolonial, tetapi simultan dengan itu digembleng-dibangunkanlah Negara Baru.

PERUSAHAAN NEGARA PENERBIT**PRADNJAPARAMITA**

Djalan Madiun No. 8

Telp. 4816

Djakarta

PENERBIT/PENJALUR :

- * Buku-buku Indoktrinasi
- * Madjalah² dan brosur² Kementerian Penerangan
- * Buku² pelajaran untuk Sekolah Dasar sampai Universitas
- * Peta² dinding untuk Sekolah dan Kantor
- * Buku pengetahuan umum dan tjeritera

Bila di Toko Buku kota Saudara tidak tersedia, harap minta keterangan langsung kepada alamat diatas.



Mbok Tani memandang masa depan dengan penuh harapan

(Foto Kempen).

DISEBUAH desa jang terletak dipersimpangan jalan-raja jang menudju kekota, petani² sedang ramai memotong padi. Biasanja diwaktu memotong padi didesa ini ramai sekali, orang² jang bekerdja longgar dikota pulang sebentar untuk menolong. Gembira dan indah kelihatan warna-warni pakaian orang² jang sedang bekerdja di-tengah² padi menguning.

Suatu pemandangan jang sering memberikan ilham kepada pelukis² jang tertarik hatinja oleh kehidupan rakjat !

Untunglah ditiap desa semangat bergotong-rojong masih berdjalan dengan baik, sehingga seluruh penduduk datang menolong untuk memotong padi dengan semangat riang-gembira. Mereka bernjanji dan berkelakar, kadang² terdengar ketawa ter-bahak², djika seseorang mentjeriterakan sebuah lelucon. Mereka tak merasa lelah karena mereka bekerdja bersama dalam suasana suka dan ria.

Diantara sekian banjak pria jang menolong disawah ini, terdapat seorang anak muda berbadan tegap jang memberikan bantuannja. Karena matahari telah agak tinggi, tubuhnja jang memperlihatkan otot²nja jang kuat itu, penuh dilinangi keringat.

KARIM, begitulah nama anak muda ini, terkenal didesa sebagai anak muda jang disegani, karena sifatnja jang ramah tamah, pun dia terkenal sebagai seorang penari jang pandai dan ahli-pentjak jg sigap. Gadis² didesa memandangnja dengan penuh kebanggaan, djadi taklah mengherankan, djika banjak pula gadis² datang ketempat KARIM menolong kerdja. Diantara gadis² ini ada seorang jg selalu memandang KARIM dengan pandangan lain, HASNAH namanya. Kalau orang disawah lagi beristirahat minum kopi atau makan tengah hari, HASNAH selalu meladeni KARIM dengan penuh harapan.

Dijatuhlah Korban Disini-Sana

Oleh : Nj. BANDER DJOHAN.

Djuga kalau habis memotong padi, mereka berdua selalu pulang kerumah masing² paling belakangan.

Didalam waktu jang singkat terwujudlah perasaan kasih-mesra antara kedua anak muda itu. Seluruh penghuni desa mengetahui tentang romance jang telah terjalin antara KARIM dan HASNAH. Mereka akan merupakan pasangan jang terbaik didesa ini, demikianlah tutur setiap orang. Orang tua kedua pihak sudah menyetujui, sesudah panen jg. akan datang, dua sedjoli ini akan bersama meladjukan bahtera-hidupnja

Zaman baru datang dengan derap langkah jang gemuruh. Banjak anak-anak muda pergi ke-

kota mengadu untung, mengharapkan perbaikan nasib. Dikota jang djaraknja 3 jam perdjalan bus dari desa KARIM dan HASNAH, orang telah mendirikan suatu pabrik alat² besi. Banjak diperlukan tenaga muda jang kuat dan tjakap. Daja-tarik kota sudah terasa pula oleh KARIM, dia ingin bekerdja disana dan mengumpulkan uang sedapat mungkin untuk perkawinannja nanti ditahun depan.

Begitulah pada suatu hari KARIM meninggalkan kampung halaman menudju kota industri jang baru itu, dilepaskan oleh HASNAH dengan sedih hati, tetapi dengan penuh tulus-ichlas. Bukan kah KARIM berdjandji kepadanja akan menjemputnja tahun depan?

Ia akan menunggu dengan harapan jang tak kundjung putus.

Selama beberapa bulan KARIM selalu mengirimkan bingkisan kepada HASNAH sebagai tanda kasih-sajannja. Sesudah itu bingkisan mulai datang setjara tak teratur dan ditahun kedua tak ada kabar berita sedikit pun dari KARIM. Apakah jang telah terjadi ?

Dikota tempat KARIM bekerdja, dia ternyata seorang anak muda jang tjakap, radjin dan tjerdas. Dia penuh ambisi untuk maju dan didorong oleh tjita² untuk ikut serta berdjuaug memperbaiki nasib kaum pekerdja. Demikianlah dia terseket kedalam gerakan kaum buruh, dimana dia makin lama makin menduduki tempat terkemuka.

ka. Pemimpin serikat buruh dari pabrik tempat KARIM bekerja sangat sajanj kepada. Dia terus menerus mendidik KARIM dalam segala siasat pergerakan buruh. Dalam hatinya dia mengharapkan nanti KARIM akan dapat menggantikan dia pada waktunya.

Lama kelamaan terdjadilah suatu perubahan dalam alam pikiran KARIM. Dia sudah ditelan oleh hidup dalam kota industri yang penuh dengan aksi dan pergolakan. Dia telah lupa akan tjinta jg. muni dari seorang gadis desa jg. menunggu² kedatangannya, dia tak teringat lagi kepada djandjinja terhadap HASNAH.

KARIM memaafkan perbuatannya dengan berkata dalam hatinya: "Aku sekarang sudah menjadi penduduk kota, aku sudah terlepas dari hubungan dengan masyarakat desa. HASNAH tentulah sudah mendapat djodoh dan apa terdjadi dahulu tak usahlah kupikirkan lagi".

Didalam suasana yang sedemikianlah dia tak dapat menolak permintaan pemimpin serikat buruh untuk kawin dengan anak perempuannya yang sulung. Dalam pada itu dia sudah dipilih oleh organisasi untuk menjadi wakil pemimpin.

SESUDAH empat tahun berlalu, KARIM digoda oleh keinginan untuk melihat kembali kampung halamannya dan menemui orang tuanya.

Demikianlah pada suatu hari dia berangkat kedesa dan dihari sendja dia sampai kerumah orang tuanya. Malam hari sedang bertjakap² ditengah keluarga, dia menjinggung soal HASNAH.

Ibunya berkata: "Ah, anakku, sekarang segalanya telah liwat. Tetapi kisah-sedih telah dialami oleh HASNAH. Sesudah 2 tahun ia tak mendengar apa² lagi dari kau, ia makin lama makin mendiam, tak mau bergaul dengan siapapun. Dari dua, tiga pihak datang orang meminangnya, tetapi tetap ditolak-

nja. Achimja ia djatuh sakit merana dan ditahun yang lalu ia meninggal dalam keadaan yang sangat mengharukan".

KARIM terpekuk mendengar kan tierita ibunya. Se-malam² itu dia tak dapat tidur.

Esok harinya, pagi² betul dia berangkat kembali kekota. Sehari sebelumnya dia datang dengan pengawakan yang gagah. Tetapi pagi ini dia berdjalan perlahan², agak membungkuk, sebagai perlambatan suatu dosa yang dia sedang memikulnya.

Roda hidup berputar terus; masyarakat berkembang menuju suatu perimbangan, yang bentuknya tak dapat kita ramalkan. Arus deras melanda ke-lompok² dan pribadi² setjara djasmaniah dan rohani.

Dalam perkembangan ini ditatulah korban disini-sana



P.N. ZATAS

KANTOR PUSAT — DJL. MINANGKABAU 60 DJAKARTA.
UNIT I — DJL. MINANGKABAU 43 DJAKARTA.
UNIT II — DJL. SIMPANGAN INDUSTRI 12 BANDUNG.
UNIT III — DJL. PATRICE LUMUMBA 143 SURABAJA

SERTA PROJEK²NJA DI:

SEMARANG — MEDAN — MAKASSAR

MARI KITA BERLOMBA DENGAN SEMANGAT PERSATUAN YANG KOKOH MEMPERTINGGI PRODUKSI MASING-MASING GUNA MENJELESAIKAN REVOLUSI KITA DALAM USAHA MEMBANGUN MASJARAKAT SOSIALISME INDONESIA YANG ADIL DAN MAKMUR.

Direksi

P.N. Z A T A S

Sastrawati Indonesia

Titie Said

TITIE SAID jang nama lengkapnja ialah Njonja Titie Raya Said Sadikun, lahir di Bodjonegoro tgl. 11 Djuli 1935. Sesudah menjelesaikan S.M.A.-nja di Malang, ia melandjutkan Studi ke Fakultas Sastra Universitas Indonesia tahun 1959. Disamping sekolah dan sesudah meninggalkan bangku kuliah, ia bekerdja sebagai anggota redaksi madjalah WANITA dan mingguan HIDUP.

Karangan²nja ketjuali dimuat dalam kedua madjalah tsb., djuga muntjul dalam madjalah ROMAN, WIDJAJA, INDONESIA, BERITA MINGGU, STAR WEEKLY, VARIA dan SASTRA. Sebagian tjerita²nja telah dibukukan dalam PERJUANGAN DAN HATI PEREMPUAN, jang diterbitkan oleh N.V. Nusantara tahun 1962.

Dalam karangan ini kita bitjarkan tjerita²nja jang telah dibukukan itu.

Daerah tempat bermain tjerita² TITIE ber-matjam². Ada jang di tanah Sunda, ada jang di Djawa Tengah, ada jang di Bali, di Flores, bahkan ada pula jang di Digul, Irian Barat. Dan tidak ada jang terasa tjanggung dalam lukisan tempat² itu.

Dibandingkan dengan pengarang wanita lainnja, S. Tjahjaningsih, jg mengarang DUA KERINDUAN, Titie Said memberikan kesan jang djauh lebih dewasa. Dia bertjerita dengan amat wadjarnja, tidak meng-hebat²kan dan tidak men-sangat²kan, tjukup seperlunja sadja.

Dalam tjerita jang pertama, "Hidup Dalam Pertempuran", ia mengisahkan tentang regu Palang Merah jang bertugas dimedan pertempuran terdepan. Tokoh utama seorang gadis djururawat Utari, jang dengan tabah menolong orang² jang sakit ditengah portempuran dan dentuman meriam. Dari 89 orang jang ikut bertempur, hanja 15 orang jang selamat.

Bertjerita tentang pertempuran ini, ia tidak menampilkan pahlawan² jang menepuk dada, tapi manusia² jang tabah dalam melakukan

tugas dengan diam² dan djustru karena itu oleh orang lain disebut pahlawan. Disamping punja keberanian, mereka djuga punja perasaan takut, penghargaan dan putus asa. Mereka tidak menuntut penghargaan, mereka berdjjuang tanpa mengingat kepentingan diri: "Djerit kawan² menggugah semangat kami. Dari atas kami melempar granat, sambil berteriak merdeka. Tidak ada seorangpun jang sajang njawanja dan semua dibakari oleh semangat menjala. Mati waktu itu bukan apa²".

Ja, tokoh² jang digambarkan Titie adalah pahlawan². Pahlawan² jang wadjar dalam kepahlawanan-nja. Demikianlah kita melihat djururawat Palang Merah Utari, bapa orang buangan Djojoredjo, pemberontak Montaro, semua sadja, manusia² jang menghadapi hidup dengan penuh kesadaran, menegakkan keadilan dan kebenaran, masyarakat dan harga diri manusia.

Daerah perhatian Titie luas sekali. Ia bertjerita dengan mejakinan pengalaman dalam pertempuran, ia membawa kita kedaerah pembuangan orang² politik dan ia djuga tentu sadja banjak memikirkan masalah² portjintaan. Ia tjukup mengenali djiwa tokoh²nja oleh observasi jang teliti.

Dalam "Orang Buangan" ia menisahkan suatu keluarga jang hidup di Digul, tjara mereka menjesuikan diri dengan lingkungan, bahkan bagaimana dilakukan suatu usaha pelarian jang digagalkan. Amat simpatik tjara Titie menggambarkan tokoh ajah jang dibuang oleh Belanda, namun didaerah pembuangan pun tidak kehilangan dirinya :

"Kami desak bapa pergi kependjagaan, memanggil dokter. Suatu paksaan berat bagi bapa jang berhati tinggi untuk me-rendah² di-pendjagaan. Tapi achirnja bapa pergi djuga".

— Anakku sakit, perlu dokter.
— Djojoredjo ! Kamu mesu panggil kami tuan.
— Anakku sakit. Perlu dokter.
— Kamu djongkok dulu !

Dengan tjepat bapa membalik, mengangkat wiru kainnja tinggi, memilin kumis dan pergi".

Djuga tentang kepahlawanan tjerita jang terachir, jaitu tentang pahlawan Flores bernama Montaro, jang memberontak terhadap Belanda dan majatnja dilempar kedalam danau Kelimutu, hingga merah warnanja.

Kasih sajang kepada manusia agaknya satu sifat pengarang jang umum. Betapa tidak. Tanpa kasih sajang orang tidak akan begitu teliti memperhatikan kehidupan manusia.

Dan kasih sajang Titie djuga meliputi kalangan Rakjat banjak jg rendah. Dalam "Diatas Bumi" ia tertarik pada kehidupan sais dokar dan pedagang² wanita.

Apakah impian sais dokar jang sederhana ? Punja dokar sendiri, kawin dengan gadis idaman dan mendapat anak². Disamping itu memelihara orang tua dan mertua, adik² dan ipar².

Demikianlah sais Udju jang mengidamkan gadis Erum. Ia bekerdja keras. Ketjuali menarik dokar, malam hari kerdja mendjaga gudang.

Namun nasib menghendaki lain. Tudjuh hari sebelum perkawinannya, Udju berkelahi dengan seorang saingannya. Lawannya itu dibunuhnja dan ia terpaksa masuk bui.

Suatu perdjalanan Nasib jang aneh pula ditjeritakan Titie dalam "Angin Danau Tjemara". Dua machluk jang ber-kasih²an, tiba² menjadari bahwa ada orang ketiga jang lebih berhak atas tjinta salah

seorang. Tapi orang ketiga itupun tahu diri dan menjauh supaya dajangan mengganggu kebahagiaan orang² yang keduanya dikasihinya.

Masalah perkawinan orang yang berlainan agama dipersalahkan dalam "Daerah Perbatasan". Petrus seorang Kristen Katolik, djatuh tjinta pada Chadidjah, seorang gadis beragama Islam. Masing² teguh dalam keimanannya: si pria tidak dapat menghilangkan adjaran² yg dituangkan kedalam djiwanja sediak ketjijnja dan mengikuti agama kekasihnja. Akhirnya si pria menjadi pastur dan tetap membudiang dan sieadis pun tidak pernah kawin², meskipun ber-kali² mendapat lamaran dan diandjurkan orang tuanya supaya kawin.

Ia bergiat dilapangan sosial mengurus anak² jatim piatu.

Petrus meninggal dunia dan menitipkan anak angkatnja pada Chadidjah.

Lain halnja dengan orang² Islam dalam roman² Sutan Iskandar bahkan pun djuga dalam salah satu tjerita pendek Hamka, tokoh² Titie Said amat mejakinkan dalam kejakinan agamanya. Chadidjah yg hidup dalam suasana kalimah sjahadeh, dengan azan dan orang tadarus, sungguh² tak dapat ditjabu dari akarnja dan masuk dalam dunia suasana geredja dan alam pikiran Petrus yang taat pada agamanya dan setiap hari memudja Yesus dan Maria. Kejakinan yang sudah mendarah daging tidak dapat dipertukarkan, tapi ini bukan berarti tidak ada toleransi.

Terhadap anak yang ditinggalkan Petrus sebelum ia meninggal, Chadidjah tidak bersikap memaksa, tapi memberinya kebebasan untuk memilih agamanya sendiri, bila ia telah dewasa:

"Petrus, untuk sekarang ini aku hanja mendidik Mariamu, agar berbudi tinggi seperti yang diadjarkan agamamu dan agamaku. Djika dia sudah besar dan dapat memilih agamanya, aku berikan kebebasan pada Maria.

Petrus, bila nanti dia memilih agamaku, bukanlah karena aku yg menjuruhnja, tapi karena nur sutji itu telah menghimbau hatinya. Sekarang dia mulai senang mendengarkan aku mengadji dengan takzim".

Apakah sjarat tjalon menantu yang dikehendaki oleh orang² tua dahulu? Tidak mudah. Hal ini ditjeritakan oleh Titie dalam "Kawin".

Bakal menantu yang datang melamar banyak yang gugur dalam udjian, karena tidak memenuhi berbagai sjarat. Ada yang karena minum teh diaduk dahulu, ada yg karena tidak pandai mengutjapkan kalimah sjahadah, ada pula yg karena kurang tinggi pangkatnja.

Sampai datang orang yang memperhatikan sjarat² itu dan diterima dengan muka yang bersinar. Meskipun — dan disini timbul kedjenakan — Titie Said — orang itu adalah orang yang pernah ditolak dahulu, karena tidak memperhatikan baso-basi.

Satu studi observasi yang baik diberikan Titie dalam tjerita "Ira". Apabila kekasih anda dikabarkan hilang dan anda mengharapkan kedatangannya kembali bagaimanakah hati anda? Bagaimanakah hati anda, djika anda seorang wanita dengan tiga orang anak, yang menunggu² kepastian suami dan ayah yang dikabarkan hilang, tapi ada kemungkinan ia pulang? Dan bagaimanakah seorang yang dikehendaki oleh orang tua² ibu tua menunggu puteranya kembali dalam hal yang demikian?

Tiga matjam reaksi dari tiga matjam kepentingan ini ditjoba analisa oleh Titie dalam tjeritanja dan dalam hal ini orang yang diharapkan itu bernama satu: Pramono. Pramono yang manakah yang datang?

Ja, hanja satu Pramono yang mungkin pulang: seorang pahlawan yang kehilangan tangan, bapak dari tiga orang anak. Dan dua orang

Pramono lainnya, ternyata hilang: Pramono yang ditunggu kekasih dan Pramono yang ditunggu ibu tua.

"Kepingor" adalah tjerita yang terdjadi di Bali. Gadis Puri takut takkan dapat punya anak, karena telah diramalkan oleh balian dan karena itu tidak berani kawin dgn pemuda Gde Oka. Tapi pemuda Oka seorang yang berpendirian modern; ketjualinya minta diusahakan oleh balian, iapun mengadjak Puri pergi kedokter.

Ketjemburuan wanita ditjoba ungkapkan oleh Titie dalam "Menanti Putusan Hakim". Bagaimana kalau anda seorang wanita lumpuh, suami anda tjinta kepada anda, tapi pada suatu hari ia membawa wanita lain untuk merawat anda dan memegang urusan rumah tangga? Dan wanita itu ternyata menjadi isteri saingan anda yang hendak berkuasa sepekeruhnya dalam rumah?

Menurut tjerita ini si-isteri pertama tiba² mendapat kekuatannya kembali hingga dapat mentjekik mati perempuan saingannya itu.

Dalam mata masyarakat umum pekerjaan dokter adalah pekerjaan yang ketjualinya dianggap mulia, memberikan kehidupan yang enak. Seorang dokter — apalagi yang punya pasien banyak — tentu punya mobil, rumah besar yang bagus dan saban Sabtu berangkat istisihat ke gunung.

Tapi tidak demikianlah halnja dengan dokter Tanti.

Dokter Tanti yang mempunyai praktek yang selalu ramai dikunjungi orang, mengalami betapa sedikit waktu terluang untuk hidup kekeluargaan. Ia tidak banyak bisa bergaul dengan suaminya seorang arsitek, hingga hal itu menjadi penjesalan baginya sesudah suaminya meninggal dunia. Apalagi karena ia merasa, bahwa kematian suaminya itu disebabkan karena kesalahannya menjuntik. Demikian ia menjesalnja, hingga tidak mau lagi mendjadi dokter. Amat berat penanggunganja, karena ia tidak pertjaja Nasib dari TUHAN.

(Bersambung kehal. 21).

Tjabe Pajung Warisan Nenek Mojang

(Terbitan Prapantja — Djakarta).

Dari Redaksi.

MENGINGAT ramuan² dari tumbuh²an banjak sekali faedahnja untuk para ibu, apalagi kalau bertempat tinggal djauh dari dokter, maka redaksi memandang baik untuk menjadikan obat ramuan ini.

Mudah²an dapat diambil manfaatnja.

PENJAKIT AMANDEL.

Pengobatan dapat dilakukan :

I. DENGAN BAHAN RATAH JANG BERASAL DARI TUMBUH-TUMBUHAN.

- a. Daun kumis kutjing 1 genggam, direbus dengan air bersih l.k. 6 gelas minum sehingga kira² $\frac{1}{2}$ nja; setelah dingin disaring lalu diminum (3 $\times$ sehari á 1 gelas minum).
- b. Daun sambilata $\frac{3}{4}$ genggam, direbus dengan air bersih l.k. 6 gelas minum sehingga hanya tinggal kira² $\frac{1}{2}$ nja; sesudah dingin disaring lalu diminum (3 $\times$ sehari á 1 gelas minum; boleh djuga diminum dengan madu atau air perasan buah nenas).
- c. Buah nenas jang telah masak 2 buah, dikupas dan ditjutji bersih², diparut dan diperas (untuk diambil airnja), lalu diminum (2 atau 3 $\times$ sehari á $\frac{3}{4}$ gelas minum).
- d. Buah mengkudu jang telah masak 3 bh., ditjutji bersih lalu ditumbuk halus², diperas dan disaring, airnja untuk berkumur/ber-tjeguk² dan terus diminum (2 atau 3 $\times$ sehari á sekian).

II. DENGAN BAHAN RAMUAN JANG BERASAL DARI TUMBUH-TUMBUHAN.

- a. Buah mengkudu masak 1 bh., daun djinten $\frac{1}{5}$ genggam, ditjutji bersih lalu ditumbuk halus², diperas dan disaring, diberi madu asli 3 sendok makan lalu diminum (1 atau 2 $\times$ sehari á sekian).
- b. Daun sambilata $\frac{1}{2}$ genggam, daun kumis kutjing $\frac{1}{3}$ genggam, daun galing $\frac{1}{3}$ genggam, direbus dengan air bersih 6 gelas minum sehingga hanya tinggal l.k. $\frac{1}{2}$ nja; sesudah dingin disaring lalu diminum ber-sama² dengan madu asli (3 $\times$ sehari á 1 gelas minum).
- c. Kunjit 1 diari, ditjutji bersih lalu diparut, diambil airnja lalu dikarau (diublak) dengan kuning telur ayam dan kapur sirih sedikit, kemudian diminum (2 $\times$ sehari á sekian).

PENJAKIT AMBEL.

Pengobatan dapat dilakukan :

I. DENGAN BAHAN RATAH JANG BERASAL DARI TUMBUH-TUMBUHAN.

- a. Lempojang 2 djari ditjutji bersih lalu diparut, diberi air bersih $\frac{1}{2}$ gelas minum dan garam sedikit, diperas dan disaring lalu diminum (2 x sehari á sekian).
- b. Daun salada l.k. 10 lembar. ditjutji bersih², dimakan mentah sebagai ulam (2 atau 3 x sehari á sekian).
- c. Daun lidah buaja 1 batang, dihilangkan duri²nja, ditjutji bersih lalu diparut, diberi air masak 1 tjangkir, diperas dan disaring (boleh diberi madu mentah) lalu diminum (2 x sehari á sekian).
- d. Daun andewi l.k. 10 lembar, ditjutji bersih², dimakan mentah sebagai ulam (2 atau 3 x sehari á sekian).
- e. Daun kedjibeling $\frac{1}{6}$ genggam, ditjutji lalu direbus dengan air bersih 4 gelas minum sehingga hanja tinggal kira² $\frac{1}{2}$ nja; sesudah dingin disaring lalu diminum (2 x sehari á $\frac{3}{4}$ gelas minum).
- f. Akar kangkung $\frac{1}{2}$ genggam, ditjutji bersih lalu direbus dengan air bersih 4 gelas minum sehingga hanja tinggal kira² $\frac{1}{2}$ nja; sesudah dingin disaring lalu diminum (2 x sehari á 1 gelas minum).
- g. Tembakau jang enak sebesar buah kemiri, direndam dalam air bersih 1 menit lalu disumbatkan kedalam dubur (1 x sehari á sekian, waktu akan pergi tidur).
- h. Daging kelapa jang telah kering 4 djari, dibakar dengan api bara, dibolak-balik hingga angus, dibersihkan angusnja lalu dimakan (2 x sehari á sekian; sebaiknya dimakan dengan gula enau).

II. DENGAN BAHAN RAMUAN JANG BERASAL DARI TUMBUH-TUMBUHAN.

- a. Bawang-merah 3 butir digiling halus², ditjampur dengan serbuk belerang 1 sendok teh, kemudian diramas dengan minjak kelapa 2 sendok makan, untuk melumas sekitar bul jang sakit (2 x sehari á sebanjak jang diperlukan).
- b. Kulit pulai 2 djari, daun iler $\frac{1}{2}$ genggam, direbus dengan air bersih 4 gelas minum sehingga hanja tinggal kira² $\frac{1}{2}$ nja; sesudah dingin disaring lalu diminum (2 x sehari á $\frac{3}{4}$ gelas minum).

P.T. Bank Pertiwi.

PINTU KETJIL 31 DJAKARTA

TILP. O.K. 20466 — 20821 — 22404

MELAJANI ANDA DALAM SEGALA BIDANG PERBANKAN

Sri Anakku Sajang

KAU tentu sibuk dirumah, hingga belum membalas suratku; tetapi itu tak mengapa, sebab ibu maklumi kesulitanmu. Saja kira, kamu telah membatja dalam TRISULA wedjangan dari Padduka Jang Mulia Presiden/Pemimpin Besar Revolusi/Pembina Gerakan Wanita Marhaen pada peringatan DWI DASA WARSA PERWARI. Saja sudah berpuluh tahun mendengar pidato Beliau sedjak tahun 1926; terutama jang ditudjukan kepada kaum Wanita.

Kebanyakan berkisar pada tingkat² perkembangan Wanita. Maka sekali ini saia dengan penuh perhatian mengikuti wedjangan Beliau jang berlainan sekali dan lebih berthema politik. Se-akan² terbuka hati saja akan persoalan **progressief** revolusioner dan **retrogressief** revolusioner. Memang tepat sekali andjuran BUNG KARNO kepada kaum Wanita terutama kepada Wanita berumah-tangga (house-wives) jang terhimpun dalam Organisasi² massa Wanita, supaya denean sungguh² memperhatikan dan mempeladjar soal ini.

Kalau saja lihat disekeliling kita Sri, kaum Ibu sudah bertindak revolusioner meskipun ada diantaranya jang hania dengan kata sadia mengaku dirinya revolusioner, tetapi dalam tindakannya tidak revolusioner. Maka tentang arti "revolusioner" sadja masih perlu diresapkan dalam djiwa kaum Wanita, sehingga dapat merata diseluruh lapisan masyarakat. Lebih² tentang arti **progressief** revolusioner; hendaknia dipeladjar sungguh² dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari². Marilah kita tinjau keadaan kaum Wanita sekarang.

Kebanyakan Wanita ingin menjapai kehidupan dan kedudukan jang baik dalam masyarakat; baik sebagai isteri dalam keluarga maupun sebagai tenaga pekerdja dalam masyarakat. Emansipasi Wanita membawa kaum Wanita pada perdjoangan persamaan hak antara pria dan wanita. Maka wanita menuntut perlindungan hukum dalam kehidupannya, misalnja menuntut adanya Undang² perkawinan dsb. Pun dalam bidang Ekonomi kaum Wanita merasa perlu adanya perbaikan: maka permohonan mengenai penurunan harga dapat sambutan hangat dari kaum Ibu-rumah-tangga. Hal² ini dapat difahami dan memang mengandung ke-revolusioneran; tetapi, Sri, harus diingat, bahwa diika kita hania menuntut sadja; biarpun tuntutan itu dapat dimengerti, atau dibenarkan. ada kemungkinan, bahwa sifat revolusioner itu dapat menjadi sebaliknya daripada menjapai **kemajuan**, jaitu **kemunduran** **revolusi** Bangsa.

Bukankah perbaikan nasib Rakyat hanya dapat diujapai didalam **masyarakat Sosialis**, jang sedang kita perdjoangkan? Saja yakin, bahwa Sosialisme Indonesia tidak menghendaki adanya golongan jang terlantar, lebih² adanya golongan jang merasa tertindas, atau terlekan. Djika kaum Wanita sungguh² ingin mendapatkan perbaikan nasib dalam hidup perkawinan; seharusnya mereka lebih giat lagi berdjaoang untuk tertjapainja **masyarakat Sosialisme Indonesia**. Saja kira, kaummu Sri, sudah mefahami hal ini; maka adjaklah mereka (Wanita muda) untuk lebih banyak mempeladjar dan menjalani persoalan² Nasional, seperti melenjapkan imperialisme, kolonialisme

serta neo-kolonialisme dan djuga feodalisme dan neo-feodalisme.

Dengan demikian kita akan tergolong kaum jang **progressif-revolusioner**.

Apakah membosankan uraian tentang hal ini, Sri? Ingatlah kamu akan utjapan Mbak Titi, bahwa Wanita tak perlu mefahami persoalan politik, tjukup dengan mengbias diri dan dapat menarik hati suaminya? Katanja mempersoalkan politik hanya membuat Wanita lekas tua sadja; kurang menarik, hingga dapat mengakibatkan suaminya menjari Wanita lain. Jah, memang persoalan politik itu tidak mudah dan memerlukan pemikiran jang dalam, lain daripada ketiantikan, tetapi Sri, djika kita sungguh² menjintai Bangsa dan Tanah Air, soal² lahir, seperti kurang tjantik dsb. bukanlah soal jg. besar; jang menentukan kebahagiaan dalam hidup kita: sedangkan **penabdian dan kebaktian terhadap Ibu Pertiwi** akan pasti membawa kepuasan hati sepenuhnya.

Ibu berharap agar kaum Wanita muda menjadi Pelopor dalam usaha kebaktian ini!

Sekian, Sri; bulan depan akan kukirimkan surat lagi.

Peluk t'jum dari Ibu,

SEKAR.



Garam Sepanjang Sedjarah

KEBANJAKAN orang tidak sadar akan garam dalam hidupnya. Kita ingat akan perkataan Mahapati Gad'ah Mada utjapannya: Tjintaku kepada Nusantara ini lak-sana garam kehidupan. Dan orang-pun lantas memberikan ungkapan² kata se-hari²nja sudah banjak ma-kan garam, hidup atau hidupnya ku-rang garam atau itulah asam-garam kehidupan dsb. dsb.

Garam itu hampir sjarat mutlak bagi hidup seperti halnya dengan air. Adalah tak mengherankan, kalau manusia dengan gigih be-rani berdjaoang untuk mendapatkan garam, seperti dia gigih berani mempertahankan hidupnya.

Susunan kimiawi badan manusia menurut adanya garam dalam da-rah. Dan kadar persediaan garam itu harus tetap mantap. Djika ba-dan kurang mendapat garam suatu mekanisme hormon lantas berusaha memperbaiki keadaan itu dengan mengurangi kadar garam dalam ke-ringat dan air seni. Tapi keadaan ini tidak dapat berlangsung terus menerus. Dalam keadaan keku-rangan garam, badan manusia mem-percepat keluarnya air hingga ka-dar garam dalam darah dapat di-pertahankan pada tahap yang diper-iukan untuk hidup. Tapi djika per-sediaan garam sama sekali habis, maka badan lambat laun mengering dan akhirnya mati kehausan.

Djadi soal garam adalah soal hidup atau mati. Tidak menghe-rankan utjapan sementara sardjana bahwa djalan sedjarah ummat ma-nusia banjak dipengaruhi oleh ga-ram. Bukankah hasrat akan hidup (dan membuatnya lebih berbaha-gia) itu faktor yang terbesar dalam sedjarah ?

Tidak mengherankan bahwa bo-berapa perpribumian yang per-tama² dari orang² yang mengerdjakan ta-nah, diketemukan didaerah yang paling banjak kadar garamnya : da-erah Laut Mati di Palestina. Tjon-toh lain: Kota Hallstatt (Austria)

mendjadi pusat penting dalam ke-hidupan Eropa Tengah pada zaman Kuno berkat tambang garamnya. Djuga kebudajaan tua dilembah Su-ngai Asin di Arizona dapat ber-kembang karena adanya tambang garam di perkemahan Verde.

Di Tiongkok Lama daerah peda-laman hanya dengan susah payah orang memperoleh garam. Tan-tangan ini mendorong orang² Ti-ongkok pada tahun 400 mentjip-takan suatu peralatan guna mengam-bil garam dari dalam tanah. De-ngan mesin itu mereka mengebor tanah pegunungan (sementara lu-bang ini sampai 1084 kaki dalam-nja). Air asin yang terdapat dalam tambang itu mereka naikan dengan pipa² dari bambu.

Garampun merupakan faktor yg. mendorong kemadjuan lalu-lintas. Di Mesir, pertanian pada zaman Kuno tergantung dari perahu² yang membawa garam dari hilir benga-wan Nil dan dari kafilah² yang me-ngambil bahan itu dari danau² di-padang pasir. Ber-ratus² kapal me-ngarungi Samudera Atlantik dan Utara di Eropa, untuk mengang-kut garam ke Negeri Belanda, Ing-geris, Skandinavia dan Rusia. Ta-nah Spanyol dan Portugal melajani garam untuk Afrika, India dan Amerika.

Perdagangan garam, lebih² per-dagangan melalui daratan dengan sendirinja membawa akibat² militer, sosial dan politik. Kafilah² dan iringan² kapal² djuga tempat pe-nimbunan garam itu sendiri, harus

dilindungi dari bandit² dan penja-nun. Maka kafilah² kerap dikawal harisan bersendjata lengkap.

Di-daerah² kebudajaan lembah bengawan seperti Mesir, Babylonia, India, Tiongkok Mexico dan Peru para radja dan penata agama men-dapatkan penghasilan negara dari monopoli garam. Mereka mendjaga sumber² garam itu dengan kekuatan militer, yang djuga mereka gunakan untuk mengawasi penduduk.

Demikian Tacitus, itu sardjana sedjarah terkenal dari Zaman Ko-kaisaran Rumawi, mengatakan bah-wa di Eropa Tengah pada zaman Pendjadjahan Rumawi garam men-djadi sumber kerusakan. Disitu se-dikit sekali terdapat garam. Suku² Djerman kerap kali berperang soal garam. Dan djustru disekitar da-erah pusat produksi garam muntjul keradjaan² ketjil seperti Halle Scille dan Luneberg.

Di Afrika kekurangan garam mendjadi faktor besar bagi perda-gangan budek. Demikian pada tahun 1882 seorang perantau di Afrika Timur (bekas diadjahan Inggeris) memberitakan, bahwa kepadanya di-tawarkan seorang gadis remadja de-ngan bajaran empat bata garam tjuma.

(Bahan dari : Scientific American July, 1963 Brasidi)

Dikutip dari : s.k. Nusaputra Minggu.

Kongres Kilat Perwari
Jg. 10-11 Djuni 1966
di Djakarta

*Ibu dan kakak memamerkan
Kain Batiknja*



(Foto's Kempen).



"AKU
TAK
MAU
KETINGGALAN
IKUT



BERGAJA



DJUGA."

(Foto's Kempen).

Oleh : Nj. R.A. SOERATMAN

Pembatja jang budiman,

KALI ini kami menghaturkan tjara membuat pola badju KAMPRET untuk suami, orang muda, tua dan anak². Badju kampret ini pakaian pria jang sangat sederhana tapi pantas dan pakaian asli kepribedian Indonesia. Badju kampret dapat dipakai soré hari untuk menemui tamu, menghadiri sedekahan (muludan) dan bersembahjang di Mesdjid.

Bahan jang biasa dipakai badju kampret kain putih (birkulin) tjukup 1,60 M untuk jang normal.

Tjara membuat pola lihat di gambar dengan ukuran 1 · 6 schala sangat gampang. Pada bagian pundak tidak ada sambungan dan memakai lapisan dipundak belakang dan dada disebelah dalam menaruhnja, ini gunanja untuk menahan basah air keringat. Disebelah lingkaran leher memakai lipitan kain serong. Lihat digambar jang

memakai tanda panah, dibagian ketiak tangan ditambah masing² 4 cm. Untuk agak longgar diketiak, lihat gambar jang ada panah.

Tjara membuat polanja : schala 1 : 6.

Dari titik A—G — $\frac{1}{2}$ lingkaran badan 23 cm.

Dari titik A—B — pandjang badju 55 cm dari lekuk leher.

Dari titik A—E — pandjang belakang 55 cm.

Dari titik A—D — untuk lekuk leher belakang 2 cm.

Dari titik A—C — untuk lekuk leher muka 7 cm.

Dari titik A—F untuk lebar lekukan leher 6 cm.

Titik C—D—F dihubungkan sehingga merupakan $\frac{1}{2}$ lingkaran leher. Luas lengan 44 cm ditambah 4 cm bagian muka dan belakang agar mendapatkan bentuk tambahan diketiak. Lihat tanda panah. Pandjang tangan dapat sekehendak sendiri.

Bagian bawah muka ditambah 2 cm. dan samping 2 cm. lihat gambar DITEBALKAN dan dipakai.

Demikian, selamat mentjoba membuat badju KAMPRET para suami.

B
a
d
j
u

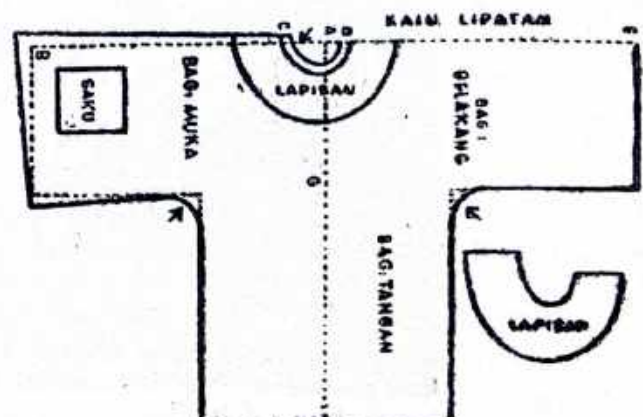
KAMPRET



Sederhana

Asli

Indonesia



p.n. ADUMA NIAGA I

TJABANG CHUSUS TEKNIK

Djl. Antara 27 — Djakarta.

Telp. 44233 — 42137 — 42991.

**Penjualur Tunggal : Barang² "ATLAS COPCO" Swedia.
Dan "WESTINGHOUSE" U.S.A.**

Men Supply : Alat² Teknik PEMBANGUNAN.

**Mengerdjakan : Instalasi Air, Uap, Air Conditioning, Diesel
dan Listrik.**

Service dan Reparasi : Koelkast dan Airconditioning

Silahkan menghubungi alamat kami pasti memuaskan anda !

MEMPERKENALKAN (Sambungan hal. 6).

Tapi sajang masjarakat Pleihari kalau malam hania berlampukar. bulan dan bintang alias tidak ada penerangan listrik. Dahulu listriknya ada tapi karena satu dan lain hal, maka perusahaan listrik di Pleihari matiet djalannya juga gedung bioskopnya. Tapi mudah²an dengan sudah resminja daerah Kabupaten, akan dapat Pemerintah setempat mengusahakan Penerangan listrik bagi Daerah ini, jang bagi masjarakat disini, selalu rindu dengan penerangan listrik, terutama dengan hiburan filmnya. Kemadjuan wanita didaerah ini, tidak ketinggalan dari kaum prianya. Baik membantu dalam usaha Pemerintah, maupun menghadapi musuh dari kaum Nekolim.

Kota Pleihari banjak mempunjai tempat tamasja jang indah diantaraja, Tabanio, Udiung, Batu, Batakan, Takisung. Takisung jang banjak di-kundjungi orang. Baik dari masjarakat kota ini, maupun orang dari luar kota, jang ingin menikmati keindahan alam pantai Takisung. Hanja sadja kalau musim hudjan, djalannya lusuh penuh dengan lubang². Disepandjang djalan, kita dapati pohon buah²an. Kalau kita sudah sampai ke Takisung, disini banjak kita djumpai orang² membuat terasi. Mata pentjaharian disini ialah menangkap ikan, dan bertani. Disepandjang Pantai Takisung banjak pahon² kelapa. Ditepi laut banjak siput² laut. Dan kalau angin tidak kentjang, para pengundjung sering berlajar agak ketengah laut dengan perahu² lajar. Dilaut Takisung ada sebuah tumpukan batu jang diberi nama Batu Badjanggut. Maka sampai kesana orang, sering berlajar. Sungguh menakdjubkan pemandangannya dengan ombak jang ber-debur². Lebih² kalau kita berdiri diatas Batu badjanggut itu se-akan² kita berada diatas kapal jang sedang berlajar.

Hanja sekian mengenai Kota Pleihari dan sekitarnya jang dapat penulis sadjikan pada halaman ini, dan apabila anda ingin menjaksikan sendiri keindahan alamnya, silahkan datang ke Kota ini di Kalimantan Selatan.

Nj. M. HUTASOIT.

TIAP-TIAP NEGARA jang mendirikan Perhimpunan Palang Merah Nasional harus dapat pengakuan dari Komite Internasional Palang Merah menurut futsal VI sub 3 dari Anggaran Dasar Palang Merah Internasional.

Syarat pengakuan oleh Komite Palang Merah Internasional adalah ;

- a. Perhimpunan Palang Merah Nasional harus didirikan dalam suatu Negara jang merdeka dan jang telah mengakui Konperensi Djenewa.
- b. Diakui oleh Pemerintahnja sebagai perhimpunan sukarela, dengan tudjuan membantu Pemerintah dalam pertolongan kepada umum.
- c. Perhimpunan jang merdeka jang dapat melakukan pekerjaan kepalang merahan menurut dasar² Palang Merah.
- d. Mengakui nama dan tanda palang merah menurut Konpersi Djenewa.
- e. Menjebarkan kegiatan diseluruh negara.
- f. Mempersiapkan kegiatan² dalam waktu bentjana, jang diakibatkan oleh alam atau manusia; misalnja perang.

Diwaktu damai menolong Pemerintah dalam menjelenggarakan pekerjaan sosial dan kesedjahteraan rakyat dan didalam peperangan membantu djawatan kesehatan anekatan bersendjata, dalam pemeliharaan peradjurit jang luka dan sakit, pertolongan pada tawanan dan orang² sipil jang diasingkan, dan menjelenggarakan surat-menjurat antara tawanan dan keluarganya dan antara anggota keluarga jang berpisah karena peperangan.

Di Indonesia Palang Merah nasionalnja disebut Palang Merah Indonesia dengan singkatan P.M.I.

Palang Merah Indonesia berazaskan PANTJASILA dan bekerdja atas dasar kesukarelaan dengan tidak membeda²kan warna kulit, bangsa, golongan, agama dan faham politik.

Apakah Palang Merah itu ?

Palang Merah Indonesia adalah suatu organisasi jang membantu Pemerintah, berkedudukan sendiri, lepas dari susunan Pemerintahan, dalam melaksanakan tugasnja bebas dari segala pengaruh, sesuai dengan azas kepalang-merahan. Dalam melaksanakan Konperensi Djenewa, Palang Merah Indonesia mengadakan kerdja sama internasional dalam bidang kepalang-merahan.

Tudjuan P.M.I. jang tertjantum dalam Anggaran Dasar ialah memberi bantuan dalam :

1. Dalam bentjana jang diakibatkan manusia sendiri, seperti perang atau pertikaian sendjata lain.
2. Dalam bentjana jang tidak diakibatkan oleh manusia sendiri, seperti bentjana alam atau wabah penjakit.
3. Memberi pertolongan lainnja sesuai dengan azas² kepalang-merahan kepada manusia yg. menderita, apapun sebabnja dan dimanapun mereka berada.
4. Memberi bantuan dalam pembangunan masyarakat dengan membantu Pemerintah atau djawatan² serta kelengkapannja, dalam melaksanakan Pemerintah dibidang kesedjahteraan Rakyat, maupun dengan djalan mengadakan usaha sendiri jang tidak / belum diselenggarakan oleh Pemerintah.

Pokoknja, tudjuan Palang Merah Indonesia adalah memberi bantuan kepada sesama manusia. Untuk melaksanakan tugas ini dengan tiepat dan tepat, Palang Merah Indonesia mengerahkan tenaga² sukarela guna dididik dan dilatih terus, sehingga pada setiap saat sudah siap siaga.

Tetapi jang perlu diutamakan, ialah bahwa bantuan ini bersifat sukarela.

Sifat berbakti kepada sesama manusia, itulah jang selalu harus didjundjung tinggi.

Mereka jang mengabdikan diri pada Palang Merah Indonesia haruslah sadar, bahwa apa jang dikerdjakannja, bukan untuk mentjari nama, bukan untuk mentjari keuntungan material, dan bukan karena mengharap balas djasadihari kemudian.

Palang Merah Indonesia lahir dalam kantjah Revolusi. Segera sesudah Proklamasi 17 Agustus '45 tentara sekutu mulai mengindjatkan kakinja ditanah air kita untuk mengembalikan pendjadjannja.

Bangsa Indonesia jang sudah merdeka dan berdaulat atas Tanah Airnja dimana-mana mengadakan perlawanan dengan sendjata jang serba kurang tetapi dengan semangat dan tekad jang tak terpatahkan. Pertempuran besar dan ketjil berlangsung di-mana², jang meminta banjak korban dikalangan pedjuang dan Rakyat kita.

Di-mana² timbul pula organisasi² masyarakat jang berusaha membantu korban² dan pedjuang dan Rakyat kita dengan djalan memberi perawatan, mendirikan rumah sakit darurat, menjediakan makan-an melalui dapur umum, mengumpulkan sumbangan Rakyat dan sebagainya.

Organisasi masa tsb. diatur lebih baik sesudah Presiden R.I. memberikan perintah mendirikan P.M.I. pada tanggal 17 September 1945. Segera sesudah perintah itu Palang Merah Indonesia meluaslah sampai ke-desa². Banjak kesulitan² jang harus diatasi : kurang peng-alaman, kurang alat², uang, dsb., akan tetapi semangat untuk melangkah kedepan sangat besar. Banjak orang bersedia bekerdja untuk P.M.I. sehingga banjak uru-

an kepalang merahan dapat diselenggarakan. Mereka bekerdja di kantor² tjabang, membantu di rumah² sakit, menjelenggarakan dapur umum, P.P.P.K., dan lain² pekerdjaan spesial dibawah pandji palang merah. Tanda palang merah berkibar dibanyak tempat. Dimana dibentuk kesatuan² pedjuang, disitu pula disiapkan tenaga² palang merah.

P.M.I. sedjak permulaan telah dihadapkan pada tugas yang berat. Korban perjuangannya ditambah dengan korban² bentjana alam yang terdjadi di-mana², disusul pula dengan pemberontakan R.M.S. di Maluku, Permesta, P.R.R.I., dsb. Telah menjadi tugasnya pula untuk menolong dalam pemulangan orang Belanda, mengembalikan bekas Romusha, Heiho, Pelaut Indonesia ke Tanah Air. P.M.I. selalu mengirim regu² pertolongan pada daerah² yang ditimpa bahaya antara lain bentjana alam Gunung Merapi, Gunung Agung yang masih segar dalam ingatan kita.

Disamping itu P.M.I. terus mengadakan latihan² dan pendidikan untuk mempertinggi kadernya dan mendidik sukarelawanja.

Dalam pertikaian sendjata Palang Merah Indonesia selalu siap sedia dengan pengerahan tenaga sukarela serta pendidikannya, menampung pengungsi, membentuk pos P.M.I. di-daerah² perbatasan, penempatan bahan² penolong, dan memperluas tjabang²nja di-kabupaten². Dan untuk memperkuat homefront selalu bersedia membantu dilapangan kesehatan dan kesedjahteraan keluarga.

Kegiatan P.M.I. pada dewasa ini adalah :

1. Memberi peladjaran dalam P.P.P.K. (Pertolongan Pertama Pada Ketjelakaan). Perawatan keluarga (home nursing). Dapur Umum.
2. Menjelenggarakan (Dinas Dermawan Darah). Rumah Sakit P.M.I. di Bogor, dimana dididik djuru-rawat² yang diperlukan oleh P.M.I. Klinik².

3. Mendirikan dan memimpin Palang Merah Remadja. Membentuk kader².

Dengan djalan ini P.M.I. pada setiap waktu siap sedia untuk menunaikan tugasnya dalam perikemanusiaan.

Disamping itu P.M.I. merupakan badan penjalur, jaitu menyampaikan bantuan masyarakat yang bisa membantu kepada masyarakat yang harus dibantu terutama pada waktu ada bentjana alam dimana ada korban² jg. membutuhkan bantuan.

Pada waktu² sematjam ini Palang Merah Indonesia memperlihatkan kehususannya. P.M.I.-lah yang selalu nomor satu berada ditempat bentjana dengan bantuan tenaga dan material, karena Palang Merah Indonesia sudah mempunyai persediaan dan tenaga yang terlatih.

Satu kegiatan P.M.I. yang penting yang belum tjukup berkembang di Indonesia adalah Palang Merah Remadja.

Pendidikan Palang Merah Remadja penting sekali karena kader² inilah yang akan meneruskan pekerdjaan dengan tenaga dan pikiran baru.

Palang Merah Remadja yang beranggota anak² 6 — 18 tahun harus dididik dan ditarik perhatiannya untuk tjita² Palang Merah

ialah menolong dan meringankan penderitaan sesama manusia.

Usaha² P.M.I. tentu membutuhkan tenaga dan keuangan.

Pada permulaan masa berdirinya, P.M.I., dapat subsidi dari Pemerintah. Sedjak tahun 1953 subsidi ini dikurangi dan lambat laun dihapuskan, sehingga dengan lain perkataan, beaja untuk usaha² Palang Merah Indonesia harus ditjairinja sendiri.

Sakh satu tjara yang dipakai untuk menjapai maksud ini ialah penjelenggaraan setjara serentak gerakan pengumpulan dana. Gerakan ini yang mendapat izin dari Departemen Sosial dilakukan serentak tiap tahun dari tanggal 17 September sampai 17 Oktober.

Gerakan pengumpulan uang ini dinamakan "Bulan Dana" dan hasilnya dipergunakan untuk membiayai usaha² P.M.I. ditahun berikutnya.

Pendapatan ini tidak selalu menjukupi, dan P.M.I. yang dibentuk untuk masyarakat dari masyarakat, menjerukan lagi kepada masyarakat yang dapat membantu :

"SOKONGLAH P.M.I." UNTUK KEPENTINGAN KITA BERSAMA.

SASTRAWATI

(Sambungan hal. 11).

Namun apabila waktu mendesak, ia kembali melakukan pekerdjaannya sebagai dokter, untuk keselamatan dan kebahagiaan umat manusia.

Pun orang yang gila mendapat perhatian Titie yang istimewa. Bagaimana djalan pikiran orang yang mulai gila, ditjeritakannya dalam "Buku Harian Orang Gila". Disini kita mengikuti logika yang tidak menghiraukan batas kenjataan dan chajal, hingga banjaklah yang bagi orang yang waras nampak mustahil, tapi tidak demikian halnya bagi si orang gila. Agaknja tjerita ini di-

ambil dari tjatatan orang gila dari rumah sakit kesedjahteraan djiwa. Gogol dan Destojefski pun pernah menuliskan pengalaman orang gila berupa buku harian, pengalaman jg. lutju² dalam keanehannya.

Pada Titie ada pengendapan, kawadjaran yang mendarah daging. Pemikiran yang mendalam dan melandjut mengenai peristiwa² jg. dialami. Ia tidak menghadapi dunia sebagai orang asing, tapi sebagai orang yang mengerti, maka itu djuga penuh pemaafan.

MEMILIH TJALON BAJI.

Kini Bukan Lagi Hal Jang Mustahil.

TIAP-TIAP Tjalon Bapak dan Ibu tentu akan selalu bertanya dalam hatinja, apakah baji dalam kandungan jang akan lahir itu laki² atau perempuan. Djuga kalangan² Ilmu Kedokteran sedjak dulu telah berusaha untuk mentjari methode untuk dapat menetapkan djenis baji dalam kandungan itu sebelum lahir.

Oleh karena methode jang pasti belum djuga dapat diketemukan, maka ahli² kedokteran ini dengan giat mengumpulkan dan mempelajari bahan² statistik, sehingga dengan demikian akan mendapat petunjuk² kedjurusan mana harus ditjari.

Demikianlah beberapa tahun jl. seorang bioloog wanita di Roma jg bernama MARIANE E. BEERSTELN telah melakukan penjelidikan terhadap orang tua dari sedjumlah 5.400 anak. Orang tua dari anak² ini dibaginja dalam dua golongan :

Golongan pertama ialah mereka jang melakukan pekerjaan laki², seperti: ahli² Negara, ahli² Ilmu Pasti, Militer, Ahli² bintang² dan pedagang².

Golongan kedua ialah mereka jg melakukan pekerjaan jang biasa dilakukan oleh laki² maupun wanita, seperti aktor, permainan sandiwara, guru, seniman², dan pekerjaan² kemasjanaan.

Pada golongan pertama ternyata, bahwa perbandingan djumlah anak laki² dan anak perempuan ada 6 berbanding 5 sedang pada golongan kedua perbandingan adalah persis djustru sebaliknya. Dari sini dapatlah diambil kesimpulan, bahwa ada harapan untuk dapat meramalkan atau menduga² djenis baji jg. belum lahir djika diperhitungkan jabatan atau pekerjaan jang dilakukan oleh bapak baji itu.

Dari penjelidikan² jang dilakukan oleh Dokter MARIANE tadi a.l. djuga telah ternyata bahwa laki² jang botak, mempunyai anak laki² 40% lebih daripada anak perem-

puan djika dibandingkan dengan laki² jang tidak botak.

Sebaliknya orang² jang berpenjakit "JECHT" djustru lebih banyak mendapat anak perempuan daripada anak laki².

Djadi kesimpulannya orang² botak akan mendapat lebih banyak anak² laki² daripada perempuan. Menurut teori Dokter MARIANE E. BEERSTEIN, botaknya kepala dan pilihan pekerjaan (djabatan) laki² ditentukan oleh banjaknja persediaan hormon laki² jang ada padanja, sedang mudahnya seseorang terserang oleh penjakit "JECHT" (sematjam selesma) sebaliknya menandakan kekurangan akan hormon laki² ini.

OLD SOLO WINE.

Djakarta, 14 Marat (Ant.).

PELBAGAI minuman beras kentjur dari Solo kini tidak sadja digemari oleh kalangan atas dalam Negeri, tetapi sudah mulai diexport keluar negeri. Dengan bentuk diperbaharui dan kualitas jang dipertinggi, minuman asli berbasan dasar beras kentjur itu dapat disimpan sangat lama tanpa berubah nilainya dan dengan demikian memungkinkan pengangkutan dan penjaminannya.

Beras (Oryza Sativa) dan kentjur (Kaempferia Galanga) jg. sudah berabad² dikenal dan digemari penduduk di Djawa dengan khasiatnya jang multi complex, kini terkenal dengan nama "OLD SOLO WINE". Dan dengan tambahan ramuan² seperti katiang-idio, telur ayam, sarang burung dan lain², minuman² itu menjadi tinggi nilai gizinja.

NENAS BUDAJA.

PETUGAS² dari Dinas Penelitian Buah²an Tropis di Alstonville (Australia) setelah mengadakan percobaan² jang memakan waktu lama kini berhasil merubah bentuk buah nenas menjadi empat segi. Dengan bentuknya demikian produksi nenas lebih mudah dikirim karena mengepaknja jang lebih sederhana.

WANITA LEBIH TAHAN.

Menanggulangi Kanker Paru² Akibat Rokok.

Washington, 28 Pebr. (Ant — Reuter).

SATU penjelidikan terhadap lebih dari 1.000.000 perokok membuktikan, bahwa djauh lebih banyak laki² daripada wanita jang meninggal dunia karena kanker paru² dan penjakit akibat merokok lainnya. Demikian Perhimpunan Kanker A.S. menerangkan pada hari Selasa malam.

Dikatakannya, bahwa angka kematian kanker paru² pada kaum pria pada usia antara 35 sampai 74 tahun adalah 9,2 kali lebih besar bagi perokok daripada bagi bukan perokok. Sedang bagi kaum wanita jang berusia antara 40 sampai 74 tahun angka kematian bagi perokok 2,2 kali lebih tinggi daripada bagi bukan perokok. Laporan perhimpunan tsb. selanjutnya mengatakan, bahwa hal ini adalah untuk pertama kalinya suatu djumlah besar kaum pria dan wanita telah dipelajari mengenai akibat²nya jang diterimanya karena merokok.

Sebelumnya penjelidikan hanjg dilakukan terhadap kaum pria sadja. Penjelidikan, jang dilakukan antara tahun 1959 dan 1963, meliputi 440.558 orang laki² dan 562.671 orang wanita dan 43.221 orang diantaranya meninggal dunia pada waktu penjelidikan itu sedang berdjalan.

"Kematian karena penjakit jang sama lebih banyak dialami oleh kaum pria daripada kaum wanita, demikian laporan tsb., dan djauh lebih tinggi lagi pada laki² dari sedjarah perokokan daripada wanita". Ditandaskannya dalam laporan itu, bahwa angka kematian karena pelbagai djenis penjakit lebih banyak menimpa orang² jang merokok daripada orang² jang tidak merokok.

Antar Negara.

DJALAN BERBAU WANGI.

DJIKA saldju turun, sebuah toko di New York menaburkan garam jang dibubuhi minjak wangi diatas trotoir (antara toko dan djalan besar untuk orang² jang berdjalan besar untuk orang² jang berdjalan kaki) sehingga saldju tsb. mendjadi lumer. Maka djalan an didepan toko itu berbau wangi, sehingga orang² jang lewat disitu berhenti dan me-lihat² etalage toko. Dengan tjara demikian itu ternjata, hasil pendjualan tsb. sangat meningkat.

Inilah beberapa akal jang banyak dipergunakan oleh toko² di New York pada saat sekarang ini, terutama dalam menghadapi musim saldju seperti pernah terjdadi pada kedjadian ditoko seperti diatas itu.

PAHLAWAN WANITA TJILIK.

PORTUGAL telah menghargai dan memudji seorang Pahlawan tjilik wanita berusia 4 tahun atas djasanja menjelamatkan dua adik perempuannya dari rumahnja jang terbakar. ANA MARIA jang berusia baru 4 tahun itu telah mem bawa keluar adiknya Louisa (2 th.) dan kembali masuk rumah untuk mengambil adiknya jang lain jang masih baji berusia 8 bulan. Maria de Lourdes. Ana melindunginja dengan sepotong pakaian sampai datang penolong. (Ant).

BUKAN SIKAP LAKI².

SEBUAH pengumuman dalam kereta² penumpang antara Tokio dan Nagoya: "Kalau seorang penumpang pria duduk pura² tertidur manakala kondektur sedang men-tjarikan tempat buat seorang wanita, maka sikao sematjam itu bukan sikap laki²"

(Spektrum).

KEBIASAAN ANEH JANG DI PERSIA DJAMAN D U L U.

DIDJAMAN itu di Persia berlaku suatu kebiasaan jang aneh. Djika seorang pembesar meninggal dunia dinegeri tsb., maka semua kuda jang turut serta berdjalan dalam iringan rombongan orang² jg mengantarkan ke kuburan harus turut pula menjutjukan air mata. Untuk itu djenis bidji buah²an (jg bekerdjanja melebihi bawang) dimasukkan kedalam lobang hidung kuda² tsb., sehingga dari mata kuda itu air mengalir dengan deras. Dengan demikian selain orang² jg mengantarkan djenazah itu nampaknja kuda² itupun turut berse-dih.

PERANAN WANITA DALAM DUNIA SEPAKBOLA.

Wasit² Sepakbola Wanita.

Djenewa (Ant.-Afp).

FEDERASI Sepakbola Swiss akan mentjoba membersihkan djalanja hilajat sepakbola dan menghilangkan permainan kasar dengan rumah sakit kesedjahteraan djiwa. menerima 14 tjalon wanita jang dari sekarang akan menggunakan daja tarik keputerian dan segala tipudaja dalam permainan digelang-gang.

Dengan adanya banjak sekali terdjadi perlakuan atau tindakan² kurang baik dilapangan sepakbola diseluruh Eropah, pertjobaan itu mungkin dapat diperluas. Pemain²

tjurang dalam sepakbola mungkin akan berpikir dua kali sebelum menista seorang wasit wanita. Mungkin juga kata² kasar akan tidak digunakan.

PENDJAGA PINTU W A N I T A.

Bandung (Ant).

PENONTON² nampak tertib dalam pertandingan PSDS-Persib di stadion Siliwangi Djum'at petang, berkat pendjagaan jang kuat sekali. Pendjagaan kuat seperti Djum'at sore itu, baru kini dilaksanakan di Bandung dalam pertandingan sepakbola, sebagai usaha untuk membatasi penerobosan² penonton jang tidak mempunyai kartjis jang sjah. Masalah penonton jang menjerobot ini telah men-jebabkan pusing bagi Panitia sedjak lama dan senantiasa mendjadi bahan pemikiran pada setiap rapat² Panitia.

Untuk pertama kali dalam sejarah pertandingan sepakbola, pendjaga² pintu jang bertugas menjobek kartjis kemarin terdiri dari wanita², anggota² Resimen Mahawarman. Setjara psikologis hal ini memang telah memberikan efek baik, jaitu telah menimbulkan banjak keseganan bagi penjerobotan² jang umumnja adalah laki². Suatu keluhan jang masih dikemukakan oleh pihak Panitia adalah kenyataan akan masih adanya dan bahkan banjaknja pedjabat² jang diundang ternata membawa anak² jg. djumlahnja lebih dari kursi jang diper-untukkan baginja.

"Tidak ada didunia ini revolusi djiplakan. Setiap revolusi harus dan mesti orisinil. Kalau ada revolusi djiplakan, revolusi begitu itu sebenarnya bukan revolusi, revolusi itu pasti gagal".

(Dari „TAKARI”).



RAWON.

Bahan² :

½ kg. daging sandung lamur atau (daging rawon), 5 bawang merah, 2 bawang putih, 5 putjung (keluwék), 1 sendok teh ketumbar djinten, kunjit sepotong, kentur sepotong, garam, lengkuas, djahé, tomat, atau asam, daun salam, daun djeruk purut, sereh sepotong, 2 tjabé merah, 2 tjabé hidjau.

Membuatnja :

Daging direbus ½ masak.

Kunjat dibakar.

Putjung (keluwék) dikupas dan direndam.

Tjabé merah dan tjabé hidjau di-potong².

Bumbu² dihaluskan (diulek) ke-tjuali daun sereh, daun salam, daun djeruk purut.

Bumbu dan potongan² tjabé ditumis dengan minjak.

Djika sudah masak masukkanlah potongan² daging, dimasak hingga masak.

Boleh djuga diberi ketjap.

Tjara menghidangkan dengan sambel, lalap taogé pendek dan kerupuk udang.

GADON.

Bahan² :

½ kg. daging.

4 bawang merah, 2 bawang putih, 1 sendok teh ketumbar djinten, sepotong lengkuas, daun salam, 2 (dua) butir telur, 1 gelas santan kental, garam setjukupnja.

Membuatnja :

Bumbu² dihaluskan (diulek) ke-tjuali daun salam.

Daging di-tjintjang².

Bumbu² tadi ditjampur dengan daging, telur dan santan diaduk hingga merata.

Sesudah rata kemudian dibungkus ketjil².

Tiap² bungkus diberi daun salam, lalu dikukus.

Setelah matang kemudian diangkat.

GULAI OTAK.

Bahan² :

1 otak sapi.

4 tjangkir santan kental.

3 bawang putih.

5 tjabé merah.

4 bawang merah.

5 lembar daun mangkokan,

diaduk dengan sagu, gula dan santan kelapa tadi diberi garam. Entjernja adonan menurut taksiran sendiri.

Kepalanja : Sagu diberi santan dan garam sedikit. Ambil lojang jang telah diulasi minjak sedikit. Tuangkan adonan tadi lalu dikukus. Djika sudah matang diberi kepalanja tadi.

Menjadikannja dingin².

1 potong daun kunjit,

serai, garam,

3 belimbing sajur.

Bumbu² dihaluskan (diulek) dimasak dengan santan sampai kental.

Kemudian daun mangkokan jang diiris halus dimasukkan djuga belimbingnja sesudah itu otak jang telah di-potong².

Sesudah matang diangkat.

PERKEDEL DJAGUNG.

Membuatnja :

7 djagung.

1 ons udang jang telah dikupas dan ditjutji bersih.

2 sendok sledri jang sudah diiris-iris.

2 butir telur ayam.

3 bawang putih.

1 sendok teh ketumbar djinten.

2 butir kemiri.

garam setjukupnja.

Djagung diparut.

Bumbu² dihaluskan (diulek), lalu tjampur dengan parutan djagung dan ditambah udang jang sudah ditjintjang², telur ayam dan sledri lalu diaduk hingga rata.

Kemudian digoreng.

Apinja djangan terlalu besar agar dalamnja tidak mentah.

2. KUE TALAM SINGKONG.

Bahan²nja :

1 kg. singkong.

½ kelapa.

¼ kg. gula pasir, warna kue merah, garam.

Membuatnja :

Singkong diparut, kelapa diparut. Sebagian dibuat santan untuk kepalanja.

Singkong dan kelapa didjadi-kan satu di-aduk² hingga rata, diberi gula dan garam lalu diberi kesumba (warna) kue merah.

Ambil lojang jang telah diulasi minjak, tuangkan adonan tadi kedalamnja lalu dikukus. Djika sudah matang diberi kepalanja.

Menjadikannja sesudah dingin dan di-potong². Membuat kepalanja seperti resep No. 1.

3. PILUS UBI 1.

Bahan²nja :

1 kg. ubi djalar, ¼ kg. gula,

Pengantar Minum Teh Di Sore Hari

Oleh : Nj. M. MADJID SALEH

1. KUE TALAM UBI DJALAR.

Bahan²nja :

Ubi djalar 1 kg. (kuning).

Sagu ½ kg.

Gula pasir ¼ kg.

½ Kelapa, garam.

Untuk kepalanja : Sagu, santan, garam.

Membuatnja :

Ubi direbus, lalu dihaluskan, dibuang djarotnja. Sesudah ini

1/2 kelapa, garam, minjak goreng.

Membuatnja :

Ubi direbus lalu dihaluskan, kelapa diparut. Ubi dan kelapa dan gula diaduk jadi satu diberi garam setjukupnja. Lalu digulung londjong, digepèngkan sedikit, digoreng dengan minjak barco.

**

4. KUE PILUS 2.

Bahan²nja :

Sama dengan resep ke-1, hanya gulanja gula djawa.

Membuatnja :

Ubi direbus lalu dihaluskan, diberi kelapa parutan dan garam setjukupnja. Gula djawa diiris ketjil² persegi empat. Ubi dibuat bulat², dalamnja diberi gula djawa, lalu digoreng dengan minjak barco.

**

5. KUE PEUJEUM (TAPE).

Bahan²nja :

1 kg. peujeum (tapé).

1/4 kg. sagu.

1/4 kg. gula djawa, garam sedikit.

Membuatnja :

Tapé (peujeum) ditumbuk halus dengan sagu dan gula djawa, djika sudah ditjampur betul digulung² bundar lalu digoreng.

**

6. PAES PISANG.

Bahan²nja :

Djika kita ada sisa² pisang yang sudah dalu djangan di buang.

Pisang, gula, sagu, garam.

Membuatnja :

Pisang dihaluskan, diberi sagu setjukupnja dan garam sedikit. Djika sudah diaduk betul dibungkus dengan daun, lalu dipanggang.

Oleh : Nj. S O E J O T O.

I. KUE BIKANG.

Bahan²nja :

1/2 kg. tepung beras Tjian-
djur (500 gr.)

1/4 kg. gula pasir.

1 1/2 gelas santan biasa.

1/2 gelas santan kental.

garam setjukupnja warna

merah djambu dan hidjau.

Tjara membuatnja :

Tepung, gula dengan 1/2 gelas santan biasa, diaduk dan diulèni beborapa meni: sehingga halus (supel). Kemudian ditambah santan 1 gelas dan diaduk hingga tjampur sama sekali.

1/4 bagian dari adonan diberi warna merah djambu.

1/4 bagian dari adonan diberi warna hidjau.

1/2 bagian dari adonan diberi putih biasa.

Santan jang kental jang masih ada dimasak dengan sedikit garam sebentar. Tjetakan bikang jang telah panas, diberi adonan putih kira² 3/4 dari tinginja tjetakan. Kemudian masukkan dari tiap² warna satu sendok teh diatasnja. Apabila sudah matang dikepret dengan santan kental tadi. Dengan sutil atau pisau kue diangkat dari tjetakan dibikin berupa kembang.

**

II. KUE KELEPON.

Bahan²nja :

1/2 kg. tepung ketan.

3/4 gelas air pandan atau sudji. Gula djawa jang dipotong², kelapa parut dan garam.

Tjara membuatnja :

Tepung diulèni dengan air pandan hingga halus dapat dipulung. Dibikin bulat² sebesar kelereng jang dalamnja telah diisi dengan potongan² gula djawa. Dan disamping itu, masak air didalam pantji. Setelah air mendidih, masukkan kelepon satu-persatu dengan pantji tertutup. Apabila sudah terapung, itu tanda sudah masak. Angkat dengan sendok jang berlobang² dan dimasukkan kedalam air dingin sebentar, dan dimasukkan kedalam kelapa parutan jang telah digarami.

**

III. ROTI KUKUS.

Bahan²nja :

250 gr. tepung terigu.

250 gr. gula pasir.

4 kuning telur, 2 putihnja.

1/4 botol (1 gelas) limunade.

Tjara membuatnja :

Telur dikotjok dengan gula hingga putih. Apabila gulanja masih berasa, masukkan air limun sedikit² untuk menghanjurkan gula. Kalau gula sudah tidak berasa sama sekali, masukkan tepungnja dan sisa limun apabila masih ada. Aduk² sampai tjampur benar. Ambil beberapa sendok adonan dan diberi warna atau bubuk tjoklat. Kemudian dimasukkan kedalam tjetakan jang telah dialas dengan kertas roti dan jang pakai warna ditaruh diatasnja. Tjara memasaknya. sebelum air mendidih djangan dimasukkan kedalam kukusan. Api harus besar. Dapat dibuka apabila sudah mentjapai waktu 10 menit. Itu kalau tjetakannya ketjil, kalau besar lebih dari 10 menit, tusuk dengan lidi, apabila tidak ada jang melekat berarti sudah matang.

**

IV. KUE SIRIHKAJA DENGAN KETAN.

Bahan²nja :

1/2 kg. beras ketan.

1/2 gelas santan kental, warna biru atau hidjau untuk Sirihkaja.

3 telur ayam, gula djawa, duren atau nangka, garam.

Tjara membuatnja :

Ketan dikukus, setengah matang diaroni pakai santan kental jang telah digarami. Kemudian dibagi dua, jang sebagian diberi warna dan dikukus kembali sebelah-menjebelah.

Setelah matang, panas² ditaruh didalam tjetakan persegi berlapis² dan sedikit ditekan.

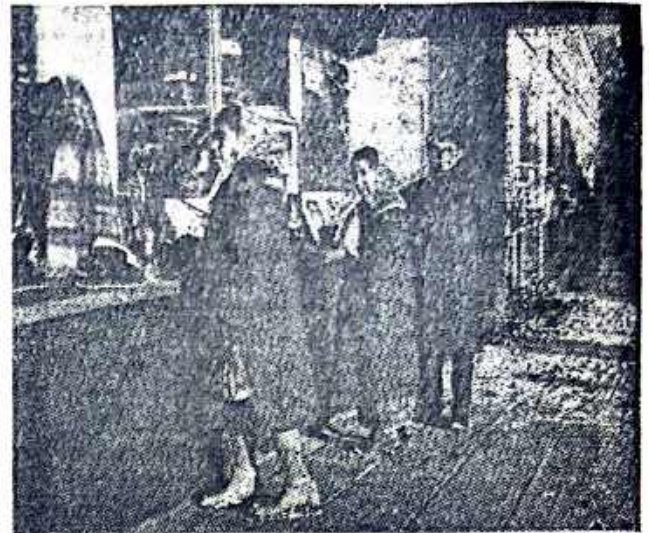
Tjara membuat Sirihkaja :

Telur dengan gula dikotjok sampai berkembang masukkan santan, duren atau nangka jang telah dibikin halus dan sedikit garam dan diaduk hingga rata. Kemudian dimasukkan kedalam tjetakan sesukanja dan dikukus sampai matang.

Menjadikannya, taruh dalam schaal dan pinggirnja dihias pakai ketan tadi jang di-potong² persegi pandjang dan rapi.



Suatu Shopping-centre dengan deretan toko²nja.



Meskipun dimusim dingin, herwindow-shopping juga.

Oleh : T. SUJUD.

Window-Shopping

DINEGARA-NEGARA orang, dimana perekonomiannya sudah stabil, dan dimana persaingan dagang untuk menarik konsumen begitu hebat, soal menghias etalage² toko² menjadi suatu study yang dapat perhatian tersendiri dari pemilik² toko besar. Bahkan menempatkan barang² di etalage² itu, merupakan suatu kedjuruan, suatu tjabang seni yang dengan penuh ketekunan diselenggarakan oleh ahli² khusus dalam bidang merias toko². Bentuk — warna-komposisi harus diiringi dengan harmonie jg. menjadikan display yang menarik, suatu keindahan yang harus mempesona setiap orang yang melihatnja. Business dan Art disini disatu-padukan, untuk memberi keuntungan pada sipendjual, dengan tjara memikat hati sitjalon pembeli.

**

BAGAIMANA senangnja kita disoré hari ber-djalan² di SHOPPING CENTRE, mengagumi ba-

rang² yang dipertunjukkan dengan tjahaja lampu yang dipasang sedemikian, sehingga merupakan keelokkan, suatu hiburan yang sama sekali tidak memerlukan dompet padat.

Betapa manisnja modernisasi disesuaikan dengan hasil pengetahuan, selera dan suasana. Kita liwat toko perabotan rumah-tangga. Di belakang katja etalage terlihat barang², tjangkir², tèko², pinggan², djambangan yang begitu tjantik, baik bentuknja, warnanja, maupun designnja. Berbitjara mengenai design, ini dipeladjar sungguh². Seniman² dan seniwati² menghasilkan berbagai tjiptaannja. Di Stockholm misalnja ada suatu gedung yang permanen memamerkan aneka ragam design. Dari barang perabotan dapur seperti pantji², pisau², parutan, tempat piring dsb., yang diberi tjorak sedap dipandang, sampai pada perabotan kamar makan, kamar tidur, kamar duduk, jg. bentuknja sangat modern dengan tak dilupakan pula gardèng² de-

ngan design tersendiri, memberi tanda chas kepribadian suatu negara, sehingga orang² yang memperhatikan benar² dapat membedakan apakah barang² itu dibuat di negara Denmark, Finlandia, Norway, atau Swedia. Salah satu putera dari radja Swedia menjadi expert dari membuat design ini. Dan ketika seorang puteri kemenakannja menikah, ia memberi hadiah dapur lengkap, hasil tjiptaannja.

**

Kembali pada WINDOW-SHOPPING, mengajunkan langkah melalui deretan toko², kadang² dapat memberikan ilham pula. Dikala melihat pakaian anak² timbul idee dari ibu untuk membuat rok atau tjelana sematjam itu untuk si Upik atau si Buiung. Memang mata kita disuguhi pandangan² yang sangat menjenangkan, apalagi kalau ada bakat artistik, datang ke-rumah, ibu dapat meriru, dengan misalnja menggeser lampu ibu atau

medja ibu kesudut jang lebih memberikan asri untuk semaraknja ruangan.

**

Bagi wanita jang suka pada bunga², berdiri didepan toko bunga djuga sudah merupakan santapan jang menjegarkan. Ber-matjam² bunga warna-warni, disusun begitu indah, sehingga merupakan taman-sari, penawar hati ibu, jang bagaimanapun sedang risaunja, seketika hilang. Ibu mendjadi tenang dan teduh. Ibu melandjutkan langkahnja, dan sampai pada toko perhiasan. Lagi² ibu terpesona oleh aneka design jang tjantik². Nah, disini ibu harus tabah, djangan menuturkan kata hati, jang berbitjara, menggugah ingin memiliki salah satu jang dilihat itu. Memang menggiurkan, tetapi djangan lupa, ibu sedang ber-window-shopping. Djadi tjukup dengan mengagumi sadja.

Bapak mendapat bagian djuga. Lihatlah itu model djas dan pantalon terbaru. Shirt berbagai matjam, dasi aneka warna, pijama, saputangan, topi, sepatu, bahan² pakaian. Bagus bukan? Puaskan memandangnya?

Anak² turut bergembira pula. Dibelakang katja itu pelbagai permainan dapat dilihat. Ramai anak² mengotjeh. Telundjuk² ketjil ditundjukkan pada katja itu. Pertanyaan² diajukan. Dengan sabar ibu mendjawabnja. Puas hati anak. Nah, dengan tak teras soré berlalu. Kita sekeluarga pulang.

Suatu titik kesenangan jang dinikmati dengan mudah, ringan, gampang. Salah satu tjara untuk ber-relax dan "how to be happy without money".

**

Dinegara kita memang menghias étalage² toko dengan indahnja belum mendapat perhatian jg. seksama.

Kita masih dalam masa: **Lebih banyak permintaan dari pada penawaran.** Sipembeli itu tidak perlu dipikat, toch ia membutuhkan barang² itu.

Reklame belum mendapat tempat jang terhormat. Sedangkan di negara orang, ada pemeco bahwa: "Pembeli itu bagaikan radja". Pembeli harus disenangkan, harus

dimandjakan. Apalagi kalau toko itu sudah mempunyai nama harum. Pembeli mendapat service sebaik-baiknja.

**

Tetapi kita bisa ber-senang² djuga disini. Diwaktu senggang kita ber-djalan² me-lihat² toko². Lihat sadja, karena harga²nja manis sekali.

Udjar sang seniman: "Dunia demikian indah, agar supaja kita dapat bergembira didalamnya".

Kita berusaha untuk menjtari titik kegembiraan. Betapun ketjilnja, ini perlu untuk pe-rangsang meneruskan perdjuaan hidup jang beraneka wadjah.

Dikala udara gundah-gulana, dikala iklim se-hari² dirasa kelam-merata, suatu kepandaian untuk memberi setètès air-bahagia.

Ibulah dengan wataknya jang lembut, pribadinja jang kuat, pusat rasa jang se-halus²nja, dapat menjalakan api hidup, dapat men-tjiptakan suasana tenang dan bahagia.

••

Mari kita menghadapi HARI KEMUDIAN dengan gaja sederhana, mentjari sinar tjahaja.

Seorang penjair Inggeris berkata: "PETIKLAH MAWARMU SELAMA EN G K A U D A P A T".



SABUN HIDJAU
GROENE ZEEP-SOFT SOAP
 上木見

Serbaguna untuk membersihkan: pakaian, piring, mangkok, sendok garpu, alat²dapur, lantai, mesin², dek kapal, dll.



CONTAINS 5 KGS. AND 17 KGS.
A PRODUCT OF THE "999" INDUSTRY
 Address: Djakarta, 58 Djl. Guntur - Tel. Mtg. 334.



Peristiwa Istilah

RUMAH TANGGA yang rukun tenteram menjadi kebahagiaan kehidupan manusia. Tetapi walaupun demikian sebagai manusia tak luput dari keketjawaan dan ketjemasan dalam persoalan rumah tangga sehari-hari.

Neng MINAH dan Mas KARDI sangat rukun bersuami-isteri, kata peribahasa Sunda "*Katjai djadi saleurwi, ka darat djadi salebak*".

Mereka hidupnja sangat sederhana, karena Mas Kardi hanya sebagai pegawai biasa disalah satu kantor Pemerintah. Neng Minah tak pernah keluh-kesah. Ia menerima apa yang didapat nafkah dari suaminya. Walaupun diwaktu sekarang sangat memusingkan kepala kaum ibu dengan keadaan barga² bahan makanan, Neng Minah dapat membantu mentjari tambahan untuk belandja dengan djalan mengambil upah mendjahit pakaian wanita dan anak.

Untung neng Minah sewaktu gadis ia mengambil peladjaran (sekolah) disekolah Mendjahit "*INDRA*". Pada suatu ketika sang suami meminta agar dibuatkan masakan "*TJEPLOK MATA SAPI*". Istilah ini ialah tjeplok telur bukan? Setelah neng Minah mendengar permintaan sang suami, maka pagi² setelah sang suami berangkat kerdja, neng Minah pun berangkat hendak kepasar sambil mengantarkan djahitan yang sudah selesai didjahit. Uang upah yang ia dapat nanti untuk membelikan hidangan pesanan suaminya. Sesampainja dipasar Senen ia lalu menuju ke los bagian pendjualan daging. Ia tjari² tapi tak ada. Lalu pergi kepasar Djatinegara. Disitu baru ia berhasil, lalu belandja bumbu dan sajian.

Lekas² ia pulang dengan gembira. Dirumahnya neng Minah sudah ada tamu menunggu, langganan yang sering mendjahitkan. Neng Minah menegur kepada tamu sambil mempersilahkan masuk. "Mari kak masuk, sudah lamakah menunggu?"

Djawab tamu: "Ja, sedang sadja, kok tumben pergi belandja kepasar yang djauh, rupanja ada yang penting untuk ditjari?" "Ja, begitulah" djawab neng Minah.

Setelah dilajani dengan sabar dan ramah, maka tamu pulang, neng Minah mulai masak dengan sibuk. Selesai masak dihidangkan masakan di atas meja dengan rapi dan teliti lalu ditutup dengan tutup makanan yang dibuat oleh neng Minah sendiri.

Djam menunjukkan djam 14.30, maka datanglah mas Kardi dari kantor dengan mengendarai sepeda. Segera neng Minah mengambil tas yang dibawa suaminya dan mas Kardi menaruh sepeda. Setelah membuka sepatu dan ganti pakaian dengan badju kampretnja maka neng Minah menjodorkan air teh segelas. Minumlah mas Kardi, lalu neng Minah dengan lemah lembut mengadjak suaminya makan. "Mari mas kita makan apa yang dipesan sudah tersedia?"

Segera tutup makanan dibuka, mas Kardi sangat terkedjut dan lontjat sambil berkata: Aduh
Kok ada dua mata yang mendelik".

Neng Minah bengong dan sangat malu, lalu dengan menjesal neng Minah mendjawab: "Kan itu yang dimedja, tjeplok mata sapi yang mas minta tadi pagi. Saja tjari ditukang daging matanja sapi, lalu dimasak, di-tjeplok".

Mas Kardi dengan tertawa geli menjelaskan kepada isterinja bahwa yang dimaksudkan adalah tjeplok telur.

Demikianlah sekedar untuk ketawa sedikit.

Nj. R.A. SURATMAN

KISAH BANG ASLAM MENDJELANG HARI LEBARAN

LEBARAN, hari jang telah di-nanti²kan oleh seluruh Ummat Islam jang akan merajakannja. Dikota, didesa, sangat terlihat kesibukan dan sangat ramai orang berbelandja terutama di Pasar Senen, di Pasar Gaplok, di Kramat Bunder. Bang Dul jang selalu berterniak untuk mendjual obat, tukang loak mendjual pakaian bekaspun tidak ketinggalan.

Satu hari sebelum Lebaran Bang Aslam pendjual kangkung dari Klender ingin berbelandja untuk keluarga dan untuk dia sendiri, karena Bang Aslam hanja mampu membeli pakaian satu tahun sekali, maklum pedagang kangkung. Setelah selesai membelikan pakaian isteri dan anak², maka Aslam masih ada uang sedikit untuk membeli tjelana pandjang untuk dia sendiri, tetapi malang sekali keuangan tidak tjukup untuk membeli jang baru, maka ngelojorlah ia ketempat loak jang berdjedjèr ditepi djalan Kalibaru Timur dengan lampu tjempurnja. Maka Pak Aslam menanjakan. Bapak, lha ada tjelana pandjang jang masih ulet dibelakangnja ?" Sahut jang dagang : "Ada, tjuman tinggal satu, ini sih ulet banget sampai kebawah djuga".

Bang Aslam : lha berapa harganje ?

Jang dagang : Lima belas perak. Bang Aslam dengan kaget : lha berapa bidji ja kalau duwit lembaran hidjau ini ? Sambil mengeluarkan uang. Tukang loak : Ja lima belas bidji.

Bang Aslam : Lha, lha mahal banget, lha ora ilok, kedengarannja sih, enteng Rp. 15,— lha harga ampek lima belas riou rupiah. Setelah beradu harga tawar-menawar, maka djadilah tjelana tersebut dibeli dengan harga Rp. 7.500 (Tudjuh rupiah setengah).

Kemudian tergesa-gesalah ia pulang karena sudah agak gelap dan ter-gesa² mengingat bahwa ia pulangnya ke Klender, maka lupa untuk mentjoba tjelana tersebut.

Setelah tiba kerumah, keluarga Bang Aslam sedang sibuk membikin makanan untuk besok lebaran : sajur pepaja dipakelin Pete, menggodok ketupat, belum oli, dodol ketan dan lain².

Setelah datang Bang Aslam ditegur "oleh isteri" : "lha ampé ari gini baru pulang Bang, ngapain adje di Kota ?"

Bang Aslam : "Botjah suruh kemari, ni gue beliin badju. Lalu anak² pada disuruh mentjoba badju satu per satu, lalu pok Minah isterinja djuga, maka sangat girang karena apa jang dibelikan pas persis.

Tinggal bang Aslam. Tetapi setelah bang Aslam mentjoba tjelananja — ja, kepandjangan 1 tjengkal. Tetapi bang Aslam tidak putus asa masih ada waktu untuk merobah tjelananja.

Maka ia menjuruh isteri untuk menggunting satu tjengkal ; tapi apa kata isteri ? Gua kan repot, ketupat belum mateng. Maka bang Aslam minta tolong kepada mertuanja. Nanti, deh djawabnja. Setelah mendengar djawaban demikian, maka bang Aslam tak chajal sebelum tidur menggunting tjelana dengan satu tjengkal lalu didjait sendiri, setelah beres lalu ia tidur bahwa besok bangun terus dapat dipakai lebaran.

Pok Minah setelah selesai masak ia berpikir, bahwa kasian kepada suami ingin turut lebaran tapi tjelana kepandjangan. Maka tjepat² ia guntingkan satu tjengkal lalu disimpan, lalu tidurlah Pok Minah, rasa sudah menunaikan kewadjabu : masak untuk lebaran dan membereskan tjelana suami.

Kemudian mertuanja merasa kasihan kepada menantu jang ingin ber-lebaran dengan memakai tjelana pandjang dan anaknja sangat sibuk, maka bangunlah ia untuk menggunting tjelana 1 tjengkal. Setelah ia gunting rasa legalah hatinja, maka tidurlah.

Pagi bedug sudah sangat ramai orang banjak untuk menjiapkan makanan, pakaian untuk pergi bersembahjang dilapangan, maka Bang Aslam sekeluargapun tak ketinggalan. Setelah rapi mengatur dirumah maka pikiran bang Aslam tentu pergi ber-salam²an sehabis pulang dari sembahjang. Sangat malang nasib, bagi bang Aslam, apa jang terdjadi ? Ha, ha ! ha ! Dia tidak dapat pergi ke-mana² karena tjelana pandjangnja tinggal sampai atas paha

Nj. R.A. SURATMAN.

TURBA

Oleh : Nj. SADELI MASRAH.

SERINGKALI kita berdjumpa dengan kata TURBA. Kebanyakan dari kita belum menjelami se-dalam²nja apa jang dimaksud dengan TURBA itu, hanja tahu bahwa artinja Tur(un ke) ba(wah).

Kira² setahun jang lalu kata TURBA dipopulerkan oleh Pemerintah, dengan maksud sebagai aksi agar tuan²/njonja² jang berkedudukan diatas hendaknja turun dan bergaul dengan Rakjat djelata, jaitu untuk lebih mengetahui lebih dekat keadaan mereka dalam hidup se-hari²nja; menjelami suka-dukanja, tanggapan hidupnja, pendeknja keadaan lahir-batin pada waktu memuntjaknja tahapan Revolusi kita ini, sambil memberikan penerangan dan andjuran kepada mereka tentang keadaan sebenarnja. Mengin-sjafkan dan mewaspadakan mereka tentang kelojalannja terhadap peraturan/tindakan Pemerintah, sesuai dengan keadaan Negara kita. Dengan keinsjafan mereka tidak akan menggerutu mendjalankan peraturan/tindakan Pemerintah bagaimana beratpun karena mengetahui pentingnja. Dengan demikian segala peraturan Pemerintah akan berdjalan dengan lantjar.

Hendaknja oleh semua Pembesar dilapangan masing² dapat diadakan TURBA itu. Departemen², organisasi² ber-TURBA. Betapa bermanfaat ber-TURBA ini dapat dibayangkan. Dengan djalan demikian "jang diatas" melihat dengan mata kepala sendiri keadaan "DIBAWAH" jang sebenar-nja, dan mendengar keluh-kesah jang diderita oleh bawahannja. Demiki-anlah dapat diketahui djuga apakah peraturan/perintah jang dikeluarkan/diberikan didjalankan atau tidak, dan djika kesemuanja itu matjet, dimanakah letak kematjetannja, hal mana merugikan Departemen atau organisasi, dengan djalan ber-TURBA kematjetan itu dapat dibetulkan pada waktunja. Dalam organisasi kita PERWARI, saja anggap bermanfaat sekali diadakan TURBA jang kontinu, dari Pusat ke Tjabang, ke Ranting dsb. Memberi penerangan tentang seluk-beluk organisasi dan keadaan Negara kita, supaja semuanja insiaf dengan maksud dan tudjuan Pemerintah dan apa maksud ber-organisasi itu. Dalam organisasi tentu memakai Pedoman Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Malahan dapatlah dirasakan/terfikir, bila A.D. dan A.R. didjalankan setjara konsekwen, tanpa reserve, segala akan berdjalan menurut semestinja, teoritis dan praktis, membawa PER-WARI kearah kesempurnaan djalannja roda organisasi jang maksimal.

Djuga TURBA mengeratkan hubungan kekeluargaan dan dengan TURBA pula dapat diketahui apakah memang di PERWARI berlaku : "THE RIGHT WOMAN IN THE RIGHT PLACE".

SERVICE STATION

UNTUK MOBIL² ANDA

Quick & Co. N.V.

DJALAN ALAYDRUS 49 A

PHONE 42442

DJAKARTA

Bukan turba lagi, tapi sudah
pengintegrasian : Abri dengan
Rakjat.



(Foto's Kempen).



Ketika hari Sabtu tg. 12 Maret
1966.....

Kenangan jang tak mudah di-
lupakan.

Alamat anda jang tak asing
lagi untuk pekerdjaan :
BODY² SEDAN,
STATIONWAGON,
PIC-UP, DLS.,
I S T I M E W A
M E R C E D E S B E N Z
H O L D E N .

PERUSAHAAN KAROSRERI MOBIL
A S S E M B L I N G
"TANDJUNG GROGOL"
DJL. DJATIPETAMBURAN IIc/274 M,
D J A K A R T A
TILPON No. 49463.

BAB VIII.**Hal Keuangan.****Pasal 23.**

- (1) Anggaran pendapatan dan belandja ditetapkan tiap-tiap tahun dengan Undang-undang. Apabila Dewan Perwakilan Rakjat tidak menyetujui anggaran yang diusulkan Pemerintah, maka Pemerintah menjalankan anggaran tahun yang lalu.
- (2) Segala pajak untuk keperluan Negara berdasarkan Undang-undang.
- (3) Matjam dan harga mata uang ditetapkan dengan Undang-undang.
- (4) Hal keuangan Negara selanjutnya diatur dengan Undang-undang.
- (5) Untuk memeriksa tanggung-djawab tentang keuangan Negara diadakan suatu Badan Pemeriksa Keuangan, yang peraturannya ditetapkan dengan Undang-undang. Hasil pemeriksaan itu diberitahukan kepada Dewan Perwakilan Rakjat.

BAB IX.**Kekuasaan Kehakiman.****Pasal 24.**

- (1) Kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan lain² badan kehakiman menurut Undang-undang.
- (2) Susunan dan kekuasaan badan² kehakiman itu diatur dengan Undang-undang.

Pasal 25.

Syarat² untuk menjadi dan untuk diperhentikan sebagai hakim ditetapkan dengan Undang-undang.

BAB X.**Warga Negara.****Pasal 26.**

- (1) Yang menjadi Warga Negara ialah orang² Bangsa Indonesia asli dan orang² bangsa lain yang disahkan dengan Undang-undang sebagai Warga Negara.
- (2) Syarat² yang mengenai kewarga-negaraan ditetapkan dengan Undang-undang.

Pasal 27.

- (1) Segala Warga Negara bersamaan kedudukannya didalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjundjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada ketjualinja.
- (2) Tiap² Warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.

Pasal 28.

Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagiannya di tetapkan dengan Undang-undang.

BAB XI.**A g a m a.****Pasal 29.**

- (1) Negara berdasar atas keTuhanan Yang Maha Esa.
- (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap² penduduk untuk memeluk agamanya masing² dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepertjajaannya itu.

BAB XII.

Pertahanan Negara.

Pasal 30.

- (1) Tiap² Warga Negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pembelaan Negara.
- (2) Sjarat² tentang pembelaan diatur dengan Undang-undang.

BAB XIII.

P e n d i d i k a n.

Pasal 31.

- (1) Tiap² Warga Negara berhak mendapat pengadjaran.
- (2) Pemerintah mengusahakan dan menjelenggarakan satu sistim pengadjaran Nasional, yang diatur dengan Undang-undang.

Pasal 32.

Pemerintah memajukan Kebudayaan Nasional Indonesia.

BAB XIV.

Kesedjahteraan Sosial.

Pasal 33.

- (1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan.
- (2) Tjabang² produksi yang penting bagi Negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh Negara.
- (3) Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran Rakyat.

Pasal 34.

Fakir miskin dan anak² yang terlantar dipelihara oleh Negara.

BAB XV.

Bendera dan Bahasa.

Pasal 35.

Bendera Negara Indonesia ialah Sang Merah Putih.

Pasal 36.

Bahasa Negara ialah bahasa Indonesia.

BAB XVI.

Perubahan Undang-undang Dasar.

Pasal 37.

- (1) Untuk mengubah Undang-undang Dasar se-kurang²nja 2/3 daripada djumlah anggota Madjelis Permusjawaratan Rakyat harus hadir.
- (2) Putusan diambil dengan persetudjuan se-kurang²nja 2/3 daripada djumlah anggota yang hadir.

Kosmetika
RADJA FARMA

**MENAMBAH
KEINDAHAN
DAN
KETJANTIKAN**

P.N.F. RADJA FARMA